



MAKING THE LEAP

DOUBLE GAIN
IN THE MIDST OF
CHALLENGES

MAKING THE LEAP

Double Digit in the Midst of Challenges

Pada tahun 2022, EHP bisa melambung dan mencapai pertumbuhan *double digit*, suatu hasil baik yang menjadi cerminan dari keuletan dan kegigihan Perusahaan. EHP berharap dapat senantiasa terbang dan membumbung tinggi di udara sambil terus bergerak untuk memperbaiki diri untuk menghadapi berbagai tantangan.

In 2022, EHP managed to soar and achieved double-digit growth, a good result which is a reflection of the Company's tenacity and determination. Moving forward, EHP hopes to always fly and soar in the air whilst continuing to move to improve ourselves to face various challenges.

DAFTAR ISI

CONTENTS

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT	8	TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	39
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONS REVIEW	24	HUBUNGAN MASYARAKAT COMMUNITY RELATIONS	44
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	26	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOVERNANCE	46
PEMASARAN MARKETING	34	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT	87
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	36		

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

MISI

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah

Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan

Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional

Penerapan filosofi dan prinsip learning organization untuk terus bertransformasi

Nilai-nilai Perusahaan

Pertumbuhan Berkelanjutan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.

Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.

Inovasi

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan.

Integritas

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.

Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

Vision

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

Mission

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner

Adopting best operations practices and sustainability principles

Nourishing the people and the community where we operate

Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves

Core Values

Sustainable Growth

Adopt environmental, social and economic values as our guiding principles for growth.

Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement.

Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

Respect

Treat people with courtesy, politeness and kindness.

Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.

As Of Friday December 02

**WE ARE OFFICIALLY
MOVING**

Rajawali Place, 28th Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
RT 003/RW 07 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12910



+62 21 86658828

corsec@eaglehighplantations.com

KEGIATAN SEPANJANG TAHUN

ACTIVITIES THROUGH THE YEAR



23 SEPTEMBER



17 AGUSTUS



SEPTEMBER 23RD



MAY 31ST



NOVEMBER 9TH



31 MEI



9 NOVEMBER



AUGUST 17TH



9 MEI



DEC 2ND



MAY 9TH



2 DESEMBER

9 MEI Rapat Umum Pemegang Saham.

31 MEI PT Jaya Mandiri Sukses Raih Predikat Kebun Kelas 1.

17 AGUSTUS Semarak HUT RI ke-77

23 SEPTEMBER Keikutsertaan karyawan dan anggota keluarga PT BLP dalam program JKN-KIS mencapai 100%.

9 NOVEMBER Paparan Publik

2 DESEMBER Peresmian Kantor Baru.

MAY 9TH Annual General Meeting of Shareholders.

MAY 31ST PT Jaya Mandiri Sukses achieved Grade 1 Plantation Predicate.

AUGUST 17TH Celebrating the 77th Indonesian Independence Day.

SEPTEMBER 23RD JKN-KIS Program participation of PT BLP employees and family members reached 100%.

NOVEMBER 9TH Public Expose.

DECEMBER 2ND New office inauguration.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	2020	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	4.574.124	2.938.338	2.198.666	Net Sales
Laba Kotor	1.031.456	625.049	55.637	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	696.593	277.881	(299.685)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	12.635	(1.417.294)	(1.108.389)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	17.478	(1.403.467)	(1.081.101)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(4.843)	(13.827)	(27.288)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) Komprehensif	7.165	(1.429.831)	(1.120.739)	Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	12.008	(1.416.004)	(1.093.451)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(4.843)	(13.827)	(27.288)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) per Saham				Profit (Loss) per Share
Jumlah Saham <i>Outstanding</i>	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham	0,55	(44,52)	(34,29)	Profit (Loss) per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	55,67%	33,64%	(12,50%)	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	22,5%	21,3%	2,53%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	15,23%	9,46%	(13,63%)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Bersih (%)	0,28%	(48,23%)	(50,41%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.883.769	1.773.163	4.646.358	Current Assets
Jumlah Aset	12.223.568	12.045.048	15.050.968	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.394.292	2.856.649	5.045.847	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.173.925	9.987.224	11.573.313	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.049.643	2.057.824	3.487.655	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Return of Assets	0,10%	(11,77%)	(7,36%)	Return on Assets
Return on Equity	0,62%	(68,87%)	(31,78%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	0,28%	(48,23%)	(50,41%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	55,50%	62,07%	92,08%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	496,38%	485,33%	331,84%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	83,23%	82,92%	76,84%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	56,86%	59,23%	49,35%	Net Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Aset	339,10%	346,69%	213,10%	Net Debts to Assets Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

	2022	2021	2020	
Hasil Usaha (ton)				Production (tons)
Minyak Sawit Mentah (<i>Crude Palm Oil</i> "CPO")	328.784	231.754	234.476	Crude Palm Oil ("CPO")
Inti Kelapa Sawit (<i>Palm Kernel</i> "PK")	61.353	40.493	39.337	Palm Kernel ("PK")
Volume Penjualan (ton)				Sales Volume (tons)
CPO	334.252	236.407	242.218	CPO
PK	59.455	42.144	38.561	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)				Average Price (Rp/kg)
CPO	12.092	10.917	7.967	CPO
PK	7.557	6.598	3.900	PK

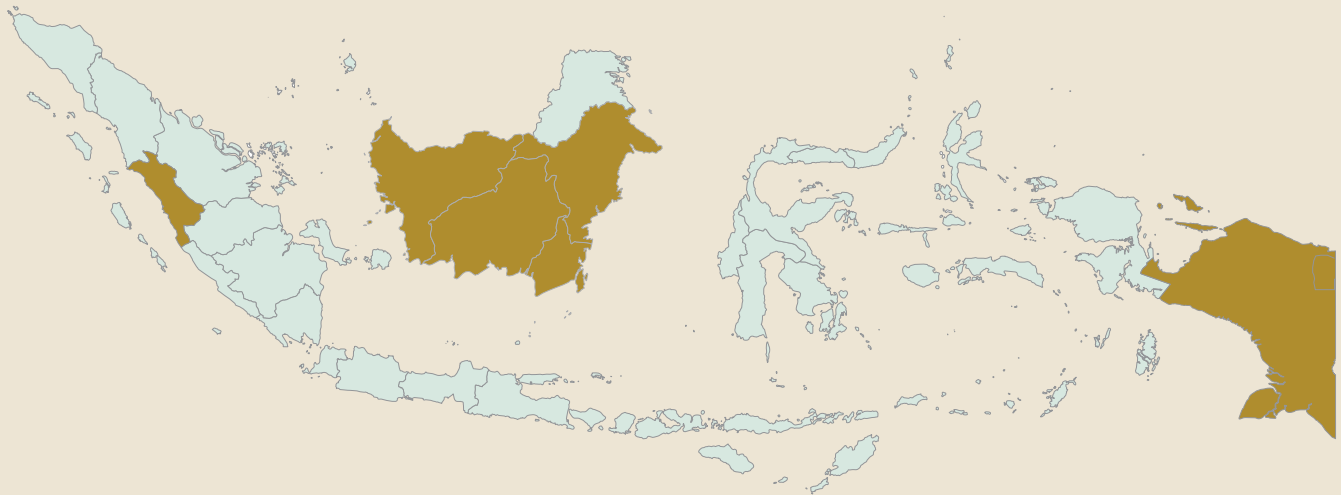
INFORMASI SAHAM

SHARES INFO

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2022					
Q1	94	64	78	5.816.110.300	2.458.972.698.000
Q2	89	69	69	2.287.996.500	2.175.245.079.000
Q3	74	65	66	1.930.644.600	2.080.669.206.000
Q4	70	65	65	984.650.800	2.049.143.915.000
Setahun Penuh Full Year	94	64	65	11.019.402.200	2.049.143.915.000
2021					
Q1	154	111	111	8.745.119.600	3.499.307.301.000
Q2	124	86	86	2.980.842.700	2.711.175.026.000
Q3	90	70	85	4.818.608.200	2.679.649.735.000
Q4	101	71	74	7.450.761.600	2.332.871.534.000
Setahun Penuh Full Year	154	70	74	23.995.332.100	2.332.871.534.000

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFO



Sumatera

Kalimantan

Papua

Area Perkebunan
Plantation Area



2.000
Ha

98.000
Ha

12.000
Ha

Rata-rata Umur Pohon
Average Age



10,1
tahun
years

14,5
tahun
years

10,0
tahun
years

Jumlah Pabrik
Pengolahan
Number of Mills



-

7

1

Kapasitas Terpasang
Design Capacity



-

370
ton buah/jam
ton of fruits/hour

45
ton buah/jam
ton of fruits/hour

Nama Perseroan / Company Name	:	PT Eagle High Plantations Tbk
Head Office / Kantor Pusat	:	Rajawali Place, 28th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia Ph. +62 (21) 8665 8828 www.eaglehighplantations.com
Kode Saham / Ticker Symbol	:	BWPT
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	6 November 2000
Dasar Hukum Pendirian / Basic Law of Establishment	:	Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000 Deed of establishment No. 13 dated November 6, 2000
Modal Dasar / Authorized Capital	:	Rp5.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	:	Rp3.152.529.100.000
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	:	Saham BWPT telah dicatat dan diperdagangkan di BEI sejak tanggal 27 Oktober 2009 The shares of BWPT have been listed and traded in IDX since October 27, 2009
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	:	17.694 headcounts
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	:	Melanie Tantri - corsec@eaglehighplantations.com
Hubungan Investor / Investor Relations	:	Melanie Tantri - investor@eaglehighplantations.com

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 30 Agustus 2021, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pengembangan perkebunan kelapa sawit,
2. Pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit,
3. Perdagangan,
4. dan lain-lain.

Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain produk perkebunan yang mencakup produk hasil kelapa sawit, antara lain:

1. Minyak sawit mentah
2. Inti sawit

Line of Business

In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' resolutions No. 61 dated August 31, 2021, accordingly the Company's business activities includes:

1. Palm oil plantation development,
2. Palm oil plantation crops processing,
3. Trade,
4. and others.

The Company's products include plantation products which cover palm oil products, among others:

1. Crude Palm Oil (CPO)
2. Palm Kernel (PK)



MAKING THE LEAP

ABED NEGO

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan kepada Anda Laporan Tahunan EHP untuk tahun 2022. Terlepas dari tantangan yang kami hadapi sepanjang tahun, saya bangga untuk mengatakan bahwa kami terus mempertahankan pertumbuhan kami di industri kelapa sawit. Pemulihan ekonomi global terus berlanjut pada tahun 2022. Seiring proses pemulihan dunia dari pandemi, permintaan minyak sawit juga meningkat, terutama dari pasar negara berkembang.

EHP berhasil menembus pendapatan *all-time high* di sepanjang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan pencatatan pendapatan sebesar Rp 4,6 triliun, naik 56% dari Rp 2,9 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan *all-time high* ini juga disertai dengan peningkatan EBITDA sebesar 35%, dari Rp 817 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 1,1 triliun di tahun 2022.

Produksi juga tercatat mengalami peningkatan yang signifikan, yang berdampak meningkatnya volume penjualan CPO sebesar 41%, dari 236.000 ton di tahun 2021 menjadi 334.000 di tahun 2022. EHP berhasil membuat lompatan dan meraih pencapaian ganda di tengah masa-masa yang penuh tantangan, yang ditunjukkan melalui peningkatan produksi yang terjadi saat harga CPO pun sedang mengalami kenaikan. Sepanjang tahun, EHP telah mengambil langkah signifikan untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan memahami pentingnya praktik berkelanjutan, dan kami tetap berkomitmen untuk menerapkan dan terus meningkatkannya.

Pada tahun 2022, EHP memiliki 1 sertifikasi RSPO dan 6 sertifikasi ISPO, dengan upaya berkelanjutan untuk menambah sertifikasi lagi di tahun mendatang. Sertifikasi ini merupakan bukti dedikasi kami terhadap praktik berkelanjutan, dan kami akan

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

It is my honor to present to you the 2022 Annual Report of EHP. Despite the challenges we faced throughout the year, I am proud to say that we have continued to sustain our growth in the palm oil industry. The global economic recovery continued in 2022. As the world was recovering from the pandemic, the demand for palm oil also increased, especially from the emerging markets.

EHP managed to record an all-time high revenue in 2022. The Company recorded revenue of IDR 4.6 trillion, a 56% increase from IDR 2.9 trillion in the previous year. This all-time high revenue is also accompanied by an increase in EBITDA of 35%, from IDR 817 billion in 2021 to IDR 1.1 trillion in 2022.

Production also recorded a significant increase, which resulted in an increase in CPO sales volume by 41%, from 236,000 tonnes in 2021 to 334,000 in 2022. EHP managed to make a leap and achieve double gain amidst challenging times, as demonstrated through the increase in production that occurred when CPO price was also experiencing an increase. Throughout the year, EHP has taken significant steps to improve sustainability practices and reduce negative impacts on the environment. The Company understands the importance of sustainable practices, and we remain committed to implementing and continuously improving them.

By 2022, EHP has 1 RSPO certification and 6 ISPO certifications, with ongoing efforts to add more certifications in the coming years. This certification is proof of our dedication to sustainable practices, and we will continue to strive for even greater sustainability

terus berupaya untuk keberlanjutan yang lebih besar lagi di masa mendatang. Di sepanjang tahun 2022, EHP mencatatkan *zero fatality* dan Komisaris mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam memastikan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan kerja. EHP juga berhasil menempati peringkat ke-27 dalam *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) di tahun 2022, naik 5 peringkat dari peringkat ke-32 pada tahun sebelumnya. SPOTT menilai pengungkapan informasi kepada publik oleh produsen, pengolah, dan pedagang komoditas terkait isu ESG.

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, EHP berhasil mencapai peningkatan dalam produktivitas, peningkatan jumlah karyawan permanen, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta turunnya tingkat *turnover* pekerja.

EHP juga melakukan pembelian kembali saham dengan tujuan menjaga stabilitas harga saham Perseroan di masa mendatang karena pada saat ini harga saham Perseroan tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perseroan. Perseroan meyakini bahwa tidak ada dampak menurunnya pendapatan akibat dari pembelian kembali saham Perseroan, sehingga tidak ada perubahan atas performa laba.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Kami mengapresiasi kepemimpinan dan kontribusi Bapak Nicolaas B. Tirtadinata yang telah mengawal pertumbuhan Perseroan meraih posisinya saat ini selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga Mei 2022. Sejak saat itu, saya menerima amanat untuk menggantikan beliau sebagai Komisaris Utama. Saya juga ingin mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Henderi Djunaidi yang diangkat menjadi Direktur Utama. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris setelah RUPST 9 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

performance in the future. Throughout 2022, EHP recorded zero fatalities and the Commissioners appreciate the efforts made by the Company in ensuring a work environment that prioritizes work safety. EHP also managed to rank 27th in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) in 2022, up 5 ranks from 32nd in the previous year. SPOTT assesses the disclosure of information to the public by producers, processors and commodity traders regarding ESG issues.

Through the various efforts that have been made to achieve sustainable growth, EHP has succeeded in achieving an increase in productivity, an increase in the number of permanent employees, an increase in employee welfare, and a decrease in the employee turnover rate.

EHP also repurchase shares with the aim of maintaining the stability of the Company's share price in the future because at this time the Company's share price does not reflect the fundamental condition and prospects of the Company. The Company believes that there will be no impact on decreasing revenue as the result of the buyback of the Company's shares, and hence profitability.

Changes in the Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

We appreciate the leadership and contribution of Mr. Nicolaas B. Tirtadinata who has overseen the growth of the Company to reach this current position while serving as President Commissioner of the Company until May 2022. Since then, I have received the mandate to replace him as President Commissioner. I would also like to congratulate Mr. Henderi Djunaidi who was appointed as the President Director. Thus the composition of the Board of Commissioners after the 9 May 2022 AGMS is as follows:

DEWAN KOMISARIS**Abed Nego**

Komisaris Utama / President Commissioner

Deddy Setiadi

Komisaris / Commissioner

Yohanes Wahyu Saronto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI**Henderi Djunaidi**

Direktur Utama / President Director

Andrew Haryono

Direktur / Director

Yeoh Lean Khai

Direktur / Director

Terlepas dari banyak tantangan yang kami hadapi tahun ini, termasuk dampak pandemi COVID-19, saya bangga dengan ketangguhan dan dedikasi tim EHP. Perseroan telah bekerja tanpa lelah untuk mempertahankan kinerja operasional dan finansial selama masa-masa sulit ini.

Melihat pertumbuhan EHP dalam beberapa tahun terakhir yang sangat signifikan, Komisaris percaya bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar dan Manajemen mampu untuk membawa Perseroan terbang tinggi. Ke depannya, kami tetap optimis terhadap masa depan Perseroan dan industri kami secara keseluruhan. Kami yakin bahwa komitmen kami terhadap keberlanjutan, investasi dalam operasional, dan dedikasi kepada karyawan akan terus mendorong pertumbuhan dan selanjutnya mendorong kesuksesan kami. Hanya dengan bekerja bersama-sama dan bergandengan tangan kita bisa mencapai tujuan bersama dan terus mencetak pendapatan *all-time high*.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda yang berkelanjutan pada Perseroan.

Despite the many challenges we faced this year, including the impact of the COVID-19 pandemic, I am proud of the EHP team's resilience and dedication. The Company has worked tirelessly to maintain good operational and financial performances during these difficult times.

Observing the very significant growth of EHP in the last few years, the Commissioner believes that the Company still has enormous potential and that the management is able to take the Company to fly high. Going forward, we remain optimistic about the future of the Company and our industry as a whole. We believe that our commitment to sustainability, investment in operations, and dedication to our people will continue to drive growth and further fuel our success. Only by working together hand in hand can we achieve our common goals and continue to score an all-time high income.

Thank you for your continued support and trust in our company.


Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner



DOUBLE GAIN

HENDERI DJUNAIDI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberkati kita semua di sepanjang tahun 2022. Sebelum kita melanjutkan harapan dan cita-cita kita di tahun 2023 ini, mari kita kilas balik sejenak perjalanan dan pencapaian kita di tahun 2022.

Melalui RUPST yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022, saya mendapat amanat untuk menggantikan Bapak Ramesh Veloo dalam mengemban tanggung jawab sebagai Direktur Utama EHP.

Pemulihan dari pandemi Covid-19 mulai terlihat nyata di sepanjang tahun 2022. Pada tahun ini, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,7%. Dampak positif yang terjadi ini juga terlihat pada tren harga yang tinggi bagi seluruh minyak nabati, termasuk minyak sawit. Namun industri sawit di Indonesia sepanjang tahun 2022 juga menemui beberapa tantangan seperti cuaca basah yang ekstrim, kembali meningkatnya angka Covid-19 di bulan Februari, pecahnya perang Rusia-Ukraina juga di bulan Februari, serta larangan ekspor oleh pemerintah yang diberlakukan pada bulan April-Mei.

Double Gain in the Midst of Challenges

Tahun 2022 merupakan tahun di mana EHP bisa melambung di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dengan semua tantangan dan masalah yang ada, EHP tidak putus asa dan tetap memfokuskan kerjanya secara profesional, melakukan tindakan-tindakan perbaikan secara masif, seperti pemeliharaan kebun, perbaikan pabrik, jalan, dan jembatan.

Untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya, EHP juga melakukan perbaikan tempat tinggal dan fasilitas karyawan seperti rumah ibadah, sekolah, dan tempat penitipan anak. Semua itu

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

My gratitude goes to God Almighty, who has blessed us all throughout 2022. Before we continue with our hopes and aspirations in 2023, let's look back for a moment on our journey and achievements in 2022.

Through the AGMS which was held in May 2022, I was given the mandate to replace Mr. Ramesh Veloo in taking on the responsibility as the President Director of EHP.

The recovery from the Covid-19 pandemic began to be seen clearly throughout 2022. This year, Indonesia experienced growth of 5.31%, compared to the previous year which was only 3.7%. This positive impact can also be seen in the trend of high prices for all vegetable oils, including palm oil. However, the palm oil industry in Indonesia throughout 2022 also encountered a number of challenges such as extreme wet weather, an increase in the number of Covid-19 in February, the outbreak of the Russia-Ukraine war also in February, and an export ban imposed by the government in April-May.

Double Gain in the Midst of Challenges

2022 is the year where EHP can soar amidst challenging conditions. With all the challenges and problems that existed, EHP did not give up and continued to focus on its work professionally, carrying out massive remedial actions, such as plantation maintenance as well as mills, roads and bridges repairs.

In order to continue improving the welfare of its employees, EHP has also made improvements to employees housing and facilities such as houses of worship, schools and day care centers. All of this is the

merupakan perwujudan dan komitmen Perseroan demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebanyak >8000 rumah karyawan dan fasilitas umum serta pengadaan air bersih ke seluruh rumah karyawan telah berhasil dilakukan di sepanjang tahun 2022.

Tema “*Making the Leap*” dalam laporan kali ini menunjukkan tren pertumbuhan yang berhasil dicapai oleh EHP. Pada tahun 2022, EHP berhasil membukukan pendapatan all-time high sebesar Rp 4,6 triliun, meningkat 56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,9 triliun. Perseroan juga mencatatkan kenaikan EBITDA sebesar 35% dari Rp 817 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 1,1 triliun di tahun 2022.

Di sisi produksi EHP juga berhasil mencatat peningkatan produksi CPO yang signifikan sebesar 42%, dari 232,000 ton di tahun 2021 menjadi 329,000 ton pada tahun 2022.

EHP berhasil mencapai double gain di tengah periode yang penuh tantangan, yang ditunjukkan dengan peningkatan produksi yang berhasil dicapai pada saat kenaikan harga CPO.

Pembelian Kembali Saham

Dimulai pada bulan Agustus 2022 Perseroan melakukan buyback saham. Oleh karena kondisi market pasar global yang tidak menentu, EHP melakukan aksi korporasi ini untuk meningkatkan keyakinan pasar.

EHP berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham ini akan berdampak positif terhadap keyakinan pasar dan kegiatan usaha Perseroan, mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup.

Menyongsong Tahun 2023

Tantangan-tantangan yang dihadapi pada tahun 2022 diprediksi akan tetap memengaruhi kinerja industri sawit pada tahun 2023. Secara nasional produksi sawit pada tahun 2023 diperkirakan akan mengalami

embodiment and commitment of the Company to achieve sustainable growth. A total of >8,000 employee homes and public facilities as well as the provision of clean water to all employee homes have been successfully carried out throughout 2022.

The theme “*Making the Leap*” in this report demonstrates the growth trend that has been achieved by EHP. In 2022, EHP managed to record an all-time-high revenue at IDR 4.6 trillion, an increase of 56% from the previous year at IDR 2.9 trillion. The Company also recorded an increase in EBITDA of 35% from IDR 817 billion in 2021 to IDR 1.1 trillion in 2022.

On the production side, EHP also managed to record a significant increase in CPO production by 42%, from 232,000 tons in 2021 to 329,000 tons in 2022.

EHP succeeded in achieving a double gain amidst a challenging period, which was demonstrated by the increase in production that was achieved at a time when CPO prices were rising.

Share Buyback

Starting in August 2022, the Company conducted a share buyback. Due to the uncertain global market conditions, EHP took this corporate action to increase market confidence.

EHP believes that the implementation of this Share Buyback transaction will have a positive impact on market confidence and the Company's business activities, considering that the Company has sufficient working capital and cash flow.

Welcoming 2023

The challenges faced in 2022 are predicted to continue to affect the performance of the palm oil industry in 2023. Nationally, palm oil production in 2023 is expected to stagnate with consumption levels expected to increase

stagnasi dengan tingkat konsumsi yang diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan program mandat biodiesel yang diimplementasikan oleh pemerintah.

Konsumsi untuk biodiesel pada tahun 2022 tercatat sebesar 8,8 juta ton, dibandingkan dengan hanya 7,3 juta ton pada tahun sebelumnya. Hal tersebut merupakan dampak dari program B30 yang diterapkan di tahun 2022. Pemerintah telah menargetkan program biodiesel untuk terus berlanjut, dengan B35 yang mulai diimplementasikan pada Februari 2023 dan akan terus berlanjut hingga B40 sehingga konsumsi minyak sawit untuk biodiesel diharapkan akan terus mengalami peningkatan.

Dengan praktek agronomi yang baik, umur perkebunan yang sedang prima, dan kebijakan yang mendukung dari pemerintah, kami optimis bahwa pertumbuhan bisnis EHP akan lebih baik daripada industri sawit umumnya.

Untuk mencapai pertumbuhan ini, Perseroan berencana akan menambah pabrik, mengembangkan existing land bank, dan senantiasa menguatkan nilai-nilai ESG.

Dengan ini, EHP optimis Perseroan dapat meneruskan tren kinerja positif, kembali mencetak double digit growth dan meraih pencapaian all-time high di tahun tahun mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas panduan yang telah diberikan dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2022. Kami mengapresiasi kepemimpinan dan kontribusi Bapak Nicolaas B. Tirtadinata yang telah mengawal pertumbuhan Perseroan hingga akhir jabatannya di bulan Mei 2022 dan selamat kepada Bapak Abed Nego yang menggantikan sebagai Komisaris Utama.

with the biodiesel mandate program implemented by the government.

Consumption for biodiesel in 2022 was recorded at 8.8 million tonnes, compared to only 7.3 million tonnes in the previous year. This is the impact of the B30 program implemented in 2022. The government has targeted the biodiesel program to continue, with B35 starting to be implemented in February 2023 and continuing until B40 is reached so that the consumption of palm oil for biodiesel is expected to continue to increase.

With good agronomic practices, prime plant ages, and supportive policies from the government, we are optimistic that EHP's business will grow more aggressively compared to the general palm oil industry.

To achieve this growth, the Company plans to add more mills, develop existing land banks, and continuously strengthen ESG values.

With this, EHP is optimistic that the Company can continue the positive performance trend, record another double-digit growth and achieve an all-time high in the coming years.

Thank You

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the supervision that has been provided in responding to the various challenges faced throughout 2022. We appreciate the leadership and contribution of Mr. Nicolaas B. Tirtadinata who has overseen the Company's growth until the end of his term in May 2022 and congratulations to Mr. Abed Nego who succeeds as the new President Commissioner.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih bagi setiap karyawan untuk kinerja dan kerja keras yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat memberikan kinerja yang baik di tahun 2022.

Semoga dengan komitmen yang kuat dan kerja keras dari kita semua, EHP bisa terus bertumbuh untuk mencapai tujuan bersama.

We also want to thank every employee for the performance and hard work that has been contributed. Thank you also to the shareholders, business partners, and stakeholders for the given trust and support so that the Company could achieve good performance in 2022.

We hope that with a strong commitment and hard work from all of us, EHP can continue to grow to achieve our common goals.



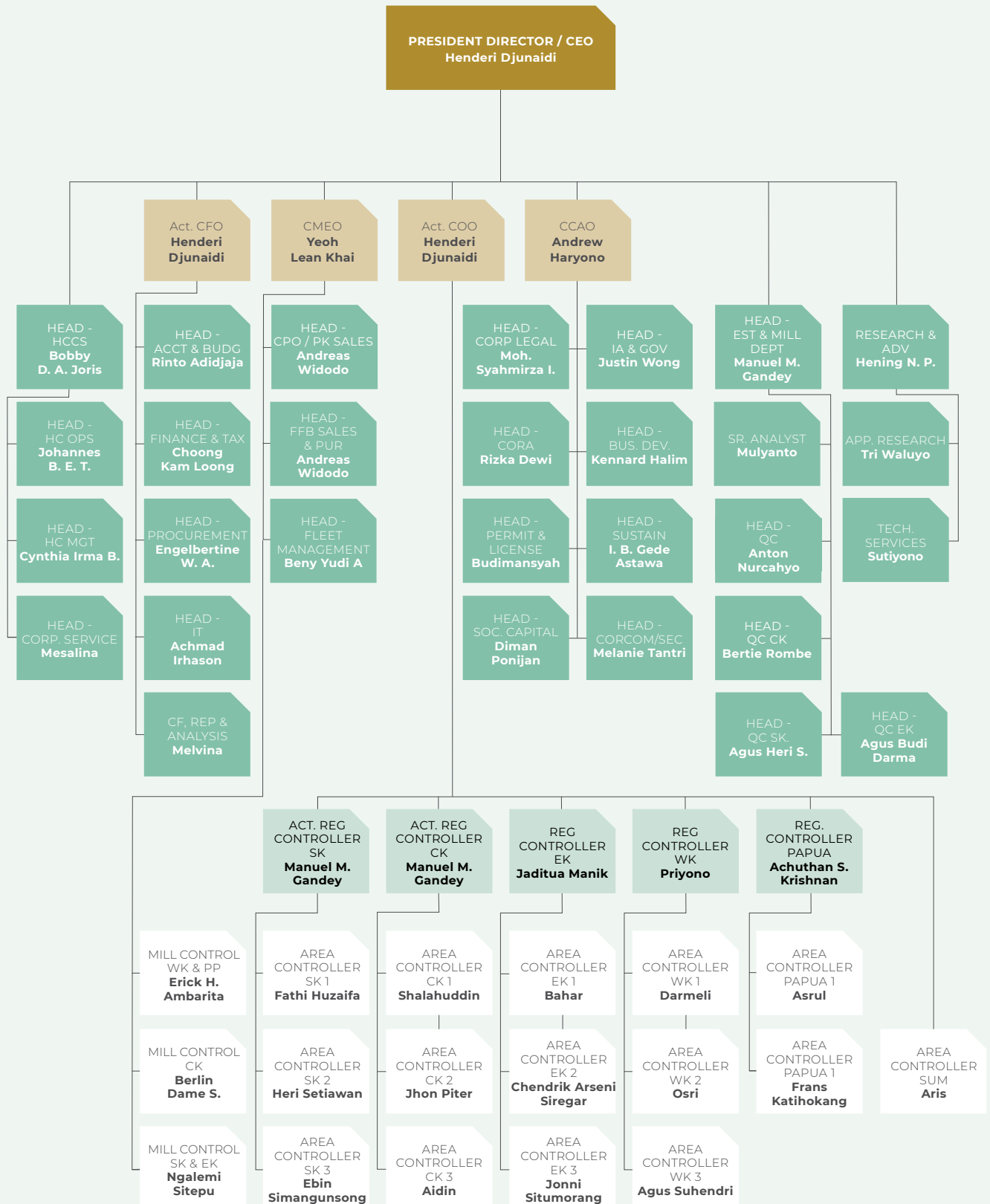
Henderi Djunaidi

Direktur Utama

President Director

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





LAHIR / BORN
1974

WARGANEGARA / NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

ABED NEGO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBII, Jakarta pada tahun 1996 dan gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney pada tahun 2001.

He earned a Bachelors degree in Economics from STIE IBII, Jakarta in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney in 2001.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman di bidang finance, dan pernah bekerja antara lain sebagai Investment Banking Manager di PT Danareksa dan sebagai Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers. Pada tahun 2003, beliau bergabung dengan Rajawali Corpora sebagai Personal Assistant untuk Chairman & CEO. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Fortune Indonesia Tbk, Komisaris di PT Archi Indonesia Tbk dan Managing Director CFO PT Rajawali Corpora. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2022.

He has experience in finance, and has worked, among others, as Investment Banking Manager at PT Danareksa and as Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers. In 2003, he joined Rajawali Corpora as Personal Assistant to the Chairman & CEO. Currently he also serves as President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk, Commissioner at PT Archi Indonesia Tbk and Managing Director CFO PT Rajawali Corpora. He was appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk

Komisaris PT Archi Indonesia Tbk

President Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk

Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 9 Mei 2022, Akta Keputusan Rapat No. 17, 18 Mei 2022 / AGMS May 9, 2022, Deed of Meeting Resolution No. 17, May 18, 2022.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None



LAHIR / BORN
1973

WARGANEGARA / NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

DEDDY SETIADI

KOMISARIS
COMMISSONER

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996. Beliau juga memiliki gelar Master of Law dari TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia, pada tahun 2006.

He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia in 2006..

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996-2000), kemudian sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000 – 2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, License and Operation Agriculture Division di Rajawali Group (2010 – 2015). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 hingga 2019.

He began his professional career as Head of Audit – Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015). He previously served as a Director since 2015 until 2019.

..

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS**Internal :**

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

Eksternal / External : Tidak Ada/ None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020, Deed of Meeting Resolution No. 40, August 25, 2020.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None



LAHIR / BORN
1948

WARGANEGARA / NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

Y. WAHYU SARONTO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIM Polri pada tahun 1985, mendalami masalah manajemen strategik, mengikuti pendidikan dan latihan di dalam dan luar negeri di bidang Intelijen serta Lemhanas pada tahun 2002.

He obtained a degree from the Indonesian police Academy in 1971, the police Science College in 1977, SESPIM polri in 1985, studied strategic management issues and attended education and training at home and abroad in the field of intelligence and national defence in 2002.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Sebelumnya beliau menjabat posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai Kepala Dinas Pengamanan Polri, Direktur Intelijen Polri, Kepala Daerah Kepolisian serta sejumlah posisi di BIN (Badan Intelijen Negara). Saat ini sebagai anggota DAS (Dewan Analis Strategik) di BIN dan mengajar di beberapa Pendidikan dan Pelatihan profesi. Dalam mengemban profesinya telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Previously he held positions in the Indonesian National police (polri) as head of the National police Security Service, director of intelligence at the national police, regional head of police and a number of positions in the National Intelligence Agency. Currently he is a member of the DAS (Strategic Analyst Board) at BIN and teaches at various professional learning and training centers. In carrying out his profession, he received the Bintang Bhayangkara pratama award. He was served as a Commissioner of the Company since 2011.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Internal :

Ketua Komite Audit

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Chairman of Audit Committee

Chairman of Nomination & Remuneration Committee

Eksternal / External : Tidak Ada/ None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020, Deed of Meeting Resolution No. 40, August 25, 2020.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None



LAHIR / BORN
1972

WARGANEGARA / NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

HENDERI DJUNAIDI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 hingga 2022.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia. He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President – Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. Prior to being appointed as President Director, he served as Director of the Company from 2017 to 2022.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 9 Mei 2022, Akta Keputusan Rapat No. 17, 18 Mei 2022/AGMS May 9, 2022, Deed of Meeting Resolution No. 17, May 18, 2022.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

TANGGUNG JAWAB / RESPONSIBILITY

- Meningkatkan pengembalian modal para pemegang saham.
- Menjalankan kegiatan operasional dengan produktivitas tinggi, efisien dan efektif.
- Menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.
- Menetapkan dan melaksanakan visi, misi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menetapkan rencana kerja tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dan seluruh staf serta mitra bisnis Perseroan.
- Increase return on shareholder capital.
- Carry out operational activities with high productivity, efficiency and effectiveness.
- Create sustainable growth for the Company.
- Define and implement the Company's vision, mission and strategy in accordance with the Company's values.
- Establish short-term, medium-term and long-term goals for the Company to achieve the Company's goals.
- Create a comfortable work environment for all employees and staff as well as the Company's business partners.



LAHIR / BORN
1979

WARGANEGARA / NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

ANDREW HARYONO

DIREKTUR
DIRECTOR

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan Bachelor of Business Administration dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar.

He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu dekade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Di Rajawali Corpora, beliau telah mengemban berbagai tanggung jawab termasuk sebagai Chief of Staff to Chairman / CEO dan Malaysia Country Chief Representative. Sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris (2017-2019) lalu sebagai Eksekutif Manajemen (2019-2020).

He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. With Rajawali Corpora, he has served various leadership functions including Chief of Staff to Chairman / CEO and Malaysia Country Chief Representative. Prior to being appointed as Director of the Company, he served as Commissioner (2017-2019) then as Executive Management (2019-2020).

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS**Internal :**

Ketua Komite Tata Kelola

Chairman of Corporate Governance Committee

Eksternal / External : Tidak Ada/ None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020 as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 40, August 25, 2020.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

TANGGUNG JAWAB / RESPONSIBILITY

Beliau bertanggung jawab sebagai Chief Corporate Affairs Officer yang membawahi fungsi-fungsi:

- Corporate Secretary
- Investor Relations
- Legal
- Permit & License
- Internal Audit
- Sustainability
- Business Development
- Corporate Regulatory
- Social Capital

He is currently responsible as the Chief Corporate Affairs Officer who oversees the following functions:

- Corporate Secretary
- Investor Relations
- Legal
- Permit & License
- Internal Audit
- Sustainability
- Business Development
- Corporate Regulatory
- Social Capital



LAHIR / BORN
1965

WARGANEGARA / NATIONALITY
Malaysia

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia

YE OH LEAN KHAI

DIREKTUR
DIRECTOR

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Murdoch University, Western Australia.

He has received a Bachelor of Commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 30 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak yang bisa dikonsumsi dan perusahaan perdagangan komoditas pertanian. Beliau mengembangkan karir kerjanya sebagian besar di Indonesia dan Tiongkok. Awal beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 menjabat sebagai Deputy Chief Financial Officer dan sejak 2014 sebagai Chief Marketing Engineering Officer, ketika Green Eagle Group menjadi PT Eagle High Plantations Tbk.

He has over 30 years of experience in various sectors, mainly in edible oil related industries and agro-commodities trading. He has spent most of his working life in Indonesia and China. Started as Deputy Chief Financial Officer with the Green Eagle Group in 2011 and served as Chief Marketing Engineering Officer since 2014, when Green Eagle Group is enlarged into PT Eagle High Plantations Tbk.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2021, Akta Keputusan Rapat No. 61, 30 Agustus 2021 / AGMS August 12, 2021, as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 61, August 30, 2021.

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

TANGGUNG JAWAB / RESPONSIBILITY

Beliau bertanggung jawab sebagai Chief Marketing Engineering Officer yang membawahi fungsi Commercial Function, Mills & Engineering.

He is currently responsible as the Chief Marketing Engineering Officer who oversees the Commercial, Mills, and Engineering functions.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONS REVIEW

Pada tahun 2022, EHP mengelola perkebunan dengan total luas 112.000 hektar yang berlokasi di Kalimantan, Papua, dan Sumatera dengan rata-rata umur pohon berada di rentang usia dengan produktivitas tinggi. Perseroan mencatat pertumbuhan double digit dengan total produksi CPO dan PK masing-masing sebesar 328.784 ton dan 61.353 ton pada tahun 2022 (meningkat sebesar 42% dan 52% dibandingkan tahun 2021) yang dihasilkan dari 8 pabrik pengolahan dengan total kapasitas 2,5 juta ton TBS/tahun.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas operasional mencakup perbaikan pabrik, perbaikan infrastruktur termasuk perbaikan jalan, drainase, dan jembatan serta peremajaan dan pengadaan alat berat. Disamping itu, Perseroan juga telah menerapkan

In 2022, EHP managed a total plantation area of 112,000 hectares, spread across Kalimantan, Papua, and Sumatra with trees' average age falls under a high productivity age range. The Company recorded a double digit growth with total CPO and PK productions of 328,784 tons and 61,353 tons in 2022, respectively, (an increase of 42% and 52% compared to 2021) produced from 8 processing plants with a total capacity of 2.5 million tons of FFB /year.

During the year, the Company has made various efforts to increase operational productivity including mill repairs, infrastructure improvements including road, drainage and bridge repairs as well as the rejuvenation and procurement of heavy equipment. In addition, the Company has also implemented a new incentive system

sistem insentif yang baru untuk mendorong dan memaksimalkan produktivitas para pekerja.

Kondisi iklim dan curah hujan rata-rata di sepanjang tahun 2022 tergolong cukup baik untuk pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Hal tersebut didukung dengan upaya pemupukan yang dilakukan dengan menggunakan metode leaf sampling unit (LSU) yang diyakini akan meningkatkan produksi Perseroan pada tahun 2023.

Di tahun 2023, Perseroan akan tetap berfokus pada strategi-strategi efisiensi, efektivitas, dan pengoptimalan operasional melalui penambahan pabrik, peremajaan alat berat, pengembangan existing land bank dan penerapan operational excellence melalui mekanisasi. EHP juga akan terus berupaya untuk meningkatkan produksi melalui manajemen pemberian pupuk, program panen, praktik agronomi yang baik dan pengelolaan rutin terhadap kinerja pabrik. Perseroan optimis bahwa pertumbuhan akan semakin baik lagi.

to encourage and maximize employee productivity.

Climate conditions and average rainfall throughout 2022 are considered well for palm oil growth and production. This is supported by fertilization efforts carried out using the leaf sampling unit (LSU) method which is believed to increase the Company's production in 2023.

In 2023, the Company will continue to focus on efficiency, effectiveness and operational optimization strategies through adding factory, rejuvenating heavy equipment, developing existing land banks, and implementing operational excellence through mechanization. EHP will also continue to strive to increase production through management of fertilizer administration, harvesting programs, good agronomic practices, and routine management of mill performance. The Company is optimistic for a greater growth in the future.





TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ASET

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp1,88 triliun, naik sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp111 miliar karena kenaikan persediaan barang jadi, pupuk dan pestisida.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp10,34 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp68 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan aset pajak tangguhan.

Total Aset

Total Aset di tahun 2022 mencapai Rp12,22 triliun, naik sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12,05 triliun yang disebabkan oleh kenaikan persediaan.

ASSETS

Current Asset

The Company's Current Assets in 2022 reached Rp1.88 trillion, a increase of 6.2% compared to 2021 of Rp111 billion due to an increase in inventories of finished goods, fertilizer and pesticides.

Non Current Asset

The Company's Non-Current Assets in 2022 reached Rp10.34 trillion, a increase compared to 2021 of Rp68 billion. This increase was due to an increase in deferred tax asset.

Total Asset

Total Assets in 2022 reached Rp12.22 trillion, a increase of 1.5% compared to 2021 of Rp12.05 trillion due to an increase in inventories.

LIABILITAS**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp3,39 triliun, naik sebesar 12,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp388 miliar disebabkan karena naiknya utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp6,78 triliun, turun sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,98 triliun. Penyebabnya dikarenakan bagian utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank yang memasuki jatuh tempo dalam 1 tahun dan beberapa telah pindah ke komposisi liabilitas jangka pendek.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp10,18 triliun, naik sebesar 1,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9,9 triliun. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan utang usaha, uang muka diterima dari pihak ketiga.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp2,05 triliun, menurun sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,06 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembelian saham treasury pada tahun 2022.

LABA/RUGI**Pendapatan/Penjualan**

Perseroan beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit yang memproduksi tandan buah segar (TBS) dan Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK).

Pendapatan perseroan naik sebesar 56% dari Rp2,94 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,57 triliun di tahun 2022. Pendapatan ini disumbang dari segmen perkebunan (penjualan TBS) sebesar Rp0,13 triliun dan pabrik kelapa sawit (penjualan CPO dan PK) sebesar Rp4,44 triliun.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2022 adalah Rp12.092 per kg, naik 11% dari Rp10.917 per kg pada tahun 2021. Volume penjualan

LIABILITY**Short Term Liability**

The Company's short-term liabilities in 2022 reached Rp3.39 trillion, a increase of 12.9% compared to 2020 amounting to Rp388 billion due to an increased in third party trade payables.

Long Term Liability

The Company's long-term liabilities in 2022 reached Rp6.78 trillion, an decrease of 2.9% compared to 2021 amounting to Rp6.98 trillion. The reason is due to part of bank loan and loan from non-bank financial institution entering maturity date within 1 year and some have moved to the composition of short term liability.

Total Liability

The total liabilities of the Company in 2021 reached Rp10.18 trillion, a increase of 1.8% compared to 2021 of Rp9.9 trillion. This increase is in line with the increase in trade accounts payable, advances received third parties.

Equity

The Company's equity in 2022 reached Rp2.05 trillion, a decrease of 0.4% compared to 2021 of Rp2.06 trillion. This decrease was due to purchase of treasury shares in 2022.

PROFIT/LOSS**Revenue/Sales**

The Company operates in the oil palm plantation sector which produces fresh fruit bunches (FFB) and the Palm Oil Mill which produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK).

The company's revenue increased by 56% from Rp2.94 trillion in 2021 to Rp4.57 trillion in 2022. This revenue was contributed by the plantation segment (FFB sales) of Rp0.13 trillion and mill segment (sales of CPO and PK) of Rp4.44 trillion.

The average selling price of crude palm oil (CPO) in 2022 was Rp12,092 per kg, up by 11% from Rp10,917 per kg in 2021. CPO sales volume was recorded at 334,252

CPO tercatat 334.252 ton pada 2021 dan 236.407 ton pada 2021, naik 41,4%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2022 adalah Rp7.557 per kg, naik 15% dari Rp6.598 per kg pada tahun 2021. Volume penjualan PK sepanjang 2022 mencapai 59.455 ton sementara pada tahun 2021 volumenya sebesar 42.144 ton, naik sebesar 41%.

Perseroan berharap pendapatan tumbuh diatas rata-rata pertumbuhan pendapatan industri.

Beban Pokok Penjualan

Beban Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp3,54 triliun, naik 53% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,31 triliun seiring dengan meningkatnya volume penjualan.

Laba (Rugi) Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1,031 triliun pada 2022 dibanding laba kotor sebesar Rp625,05 miliar pada tahun 2021. Margin laba kotor tahun 2022 adalah sebesar 22,5%, margin laba kotor tahun 2021 adalah sebesar 21,3%.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan kenaikan untuk komponen beban penjualan dari Rp108,84 miliar pada 2021 menjadi Rp157,9 miliar pada 2022 seiring naiknya volume penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan menurun 11% dari Rp237,8 miliar pada 2021 menjadi Rp212,4 miliar pada 2022.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing

Kerugian selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp38 juta untuk tahun 2022 dari sebelumnya rugi sebesar Rp57 juta pada tahun 2021, terutama akibat berkurangnya transaksi rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2022.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga menurun dari Rp6,9 miliar pada 2021 menjadi Rp6,7 miliar pada 2022 akibat menurunnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh

tons in 2021 and 236,407 tons in 2021, up by 41.4%.

The average palm kernel selling price (PK) in 2022 is Rp7,557 per kg, up by 15% from Rp6,598 per kg in 2021. Sales volume of PK throughout 2022 reached 59,455 tons while in 2021 the volume was 42,144 tons, up by 41%.

The company expects revenue to grow above the industry's average revenue growth.

Cost of Good's Sold

The Company's expenses in 2022 reached Rp3.54 trillion, an increase of 53% compared to 2021 amounting to Rp2.31 trillion due to the increase in sales volume.

Gross Profit (Loss)

The company posted gross profit amounted to Rp1.031 trillion in 2022 compared to gross profit amounted to Rp625.05 billion in 2021. The 2022 gross profit margin was 22.5%, the 2021 gross profit margin was 21.3%.

Selling Expenses

The company recorded an increase in the sales expense component from Rp108.84 billion in 2021 to Rp157.9 billion in 2022 as sales volume increased.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses that must be borne by the Company decreased by 11% from Rp237.8 billion in 2020 to Rp237.8 billion in 2021.

Gain (Loss) on Foreign Exchange Differences

Loss on foreign exchange was recorded at Rp38 million for 2022 from previous gain of Rp57 million in 2021, mainly due to reduced transactions and weakening of the rupiah against the US dollar in 2022.

Interest Income

Interest income was decreased from Rp6.9 billion in 2021 to Rp6.7 billion in 2022 due to the decrease in the Company's assets that earned interest income in 2022.

pendapatan bunga pada tahun 2022.

Beban Bunga

Beban bunga turun 19% menjadi Rp581,6 miliar pada 2022 dari Rp715,69 miliar pada 2021 sehubungan dengan penurunan pinjaman bank sebesar 22,25%.

Interest Expense

Interest expense decreased by 19% to Rp581.6 billion in 2022 from Rp715.69 billion in 2021 in connection with a 22.25% decrease in bank loan.

Rugi Sebelum Pajak

Perusahaan membukukan rugi sebelum pajak disebabkan karena adanya pengakuan rugi atas penjualan anak perusahaan, pada tahun 2022 turun sebesar Rp1,812 triliun atau 94% menjadi Rp114,9 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp1.926,9 miliar di tahun 2021.

Pre-tax Loss

The company recorded a loss before tax due to the recognition of a loss on the divestment of a subsidiary, in 2022 it decreased by IDR 1.812 trillion or 94% to IDR 114.9 billion from a loss before tax of IDR 1,926.9 billion in 2021.

Manfaat / (Beban) Pajak

Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp127,6 miliar pada tahun 2022, turun 75% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp509,6 miliar.

Tax Benefit/ (Expense)

The company recorded tax benefit of Rp127.6 billion in 2022, increased 75% compare to 2021 amounted to Rp509.6 billion.

Laba / (Rugi) Tahun Berjalan

Akibat turunnya rugi sebelum pajak, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 12,6 miliar pada 2022, turun 100,9% atau turun Rp1.429,9 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp1.417,3 miliar pada 2021.

Gain / (Loss) for the Current Year

As a result of the decrease in pre-tax losses, the Company posted a net loss of Rp12.6 billion in 2022, decreased by 100.9% or decreased Rp1,429.9 billion from the previous net loss of Rp1,417.3 billion in 2021.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain untuk tahun 2022 berjumlah Rp5,5 miliar, setelah sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp12,54 miliar pada 2021.

Another Comprehensive Gain/(Loss)

The Company recorded other comprehensive loss for 2022 totaling Rp5.5 billion, after the Company previously recorded another comprehensive loss of Rp12.54 billion in 2021.

Total Rugi Komprehensif

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp7,2 miliar pada 2022. Laba ini naik sebesar 100,5% dari rugi bersih sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun pada 2021.

Comprehensive Total Loss

The company booked a net gain of Rp7.2 billion in 2022. This gain increased by 100.5% from the previous net loss of Rp1.43 trillion in 2021.

Perseroan berharap kinerja keuangan lebih positif dibanding tahun lalu.

The company hopes that the financial performance will be more positive than last year.

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp514,3 miliar setelah pada tahun sebelumnya mencatat kas bersih yang digunakan

Cash Flow From Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2022 amounted to Rp514.3 billion, after previously recorded net cash used for operating activities amounting to

untuk aktivitas operasi sebesar Rp206,22 miliar sejalan dengan naiknya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi naik 98% menjadi Rp200,5 miliar pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp101,3 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp308,6 miliar, setelah pada tahun sebelumnya Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp41,9 miliar sebagai akibat pembayaran pinjaman.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan dengan bertambahnya umur tanaman menghasilkan, Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Kolektibilitas Piutang

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90%, sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

Struktur Modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Perseroan mengatur struktur permodalan dan bisa melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level gearing. Dalam hal ini jumlah utang kas dan setara kas terhadap ekuitas.

Rp206.22 billion. This was in line with the increase receipts from customers.

Cash Flow From Investment Activities

Net cash used in investing activities increased by 98% to Rp200.5 billion in 2022 from the previous year which was recorded at Rp101.3 billion.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2022 was Rp308.6 billion, after previously the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp41.9 billion as a result of bank loans repayment.

Debt Paying Ability

We are confident that with the improvement of production in the future and with the increasing age of producing crops, the Company is able to settle obligations and increase the current ratio.

Collectibility of Receivables

In accordance with the provisions of the standard contract for purchasing CPO and PK in Indonesia, the buyer pays upfront 50-90%, while the balance is paid within two weeks after the item is received. This provision suppresses credit risk that must be borne by the Company. Credit risk is also pressed by establishing partnerships only with credible parties by establishing credit verification and authorization policies and actively monitoring and managing collection of receivables and payments due.

Capital Structure

The management of the Company will ensure a healthy capital ratio in order to support business continuity and ensure maximum profits for shareholders. The Company regulates the capital structure and can make adjustments by considering and paying attention to changes in economic conditions and financial position and the phase of development of plantation land as the entity that runs the oil palm plantation business. The Company monitors the level of gearing. In this case the amount of debt, cash and cash equivalents to equity. The gearing ratio reaches 339% as of 31 December 2022.

Rasio gearing mencapai 339% per 31 Desember 2022 dan 347% per 31 Desember 2021.

and 347% as of 31 December 2021.

Perseroan tetap menjaga struktur modal yang ada dengan fokus mengurangi jumlah hutang Bank.

The Company continues to maintain the existing capital structure by focus on reducing bank loan amount.

Belanja Modal

Pengadaan untuk investasi barang modal dibutuhkan guna menunjang peningkatan kinerja Perseroan, yang diharapkan secara langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan berasal dari hasil penjualan produksi TBS, CPO, dan PK seiring dengan peningkatan harga di masa mendatang. Perseroan menggunakan denominasi gabungan Rupiah dan mata uang asing untuk investasi barang modal tertentu. Perseroan secara hati-hati memanfaatkan mata uang asing dan Rupiah dengan secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian. Belanja modal Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp200 milyar terutama untuk pembelian peralatan, kendaraan dan alat berat.

Capital Expenditures

Procurement for capital goods investment is needed to support the improvement of the Company's performance, which is expected to directly contribute to the Company's revenue. The source of funding comes from the sale of FFB, CPO, and PK production, in line with future price increases. The Company uses a combined denomination of Rupiah and foreign currencies for certain capital goods investments. The Company carefully utilizes foreign currencies and Rupiah by routinely monitoring and managing the daily exchange rate position. The Company's capital expenditure in 2022 reached Rp200 billion, mainly for the purchase of equipment, vehicle and heavy equipment.

Prospek Usaha

Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,7%. Dampak positif yang terjadi ini juga terlihat pada tren harga yang tinggi bagi seluruh minyak nabati, termasuk minyak sawit. Meskipun tahun ini penuh tantangan bagi industri sawit di Indonesia, Perseroan berhasil melambung dan mencetak pendapatan all-time high melalui penjualan minyak dengan mutu lebih baik dan telah bersertifikat keberlanjutan.

Business Prospect

Indonesia experienced growth of 5.31%, compared to the previous year which was only 3.7%. This positive impact can also be seen in the trend of high prices for all vegetable oils, including palm oil. Although this year has been full of challenges for the palm oil industry in Indonesia, Company can soar and record all-time high revenue through the sale of better quality oil and has reached certified sustainability.

Kebijakan Dividen

Sepanjang Perseroan mempunyai saldo laba positif, Direksi akan mengusulkan dan meminta persetujuan pemegang saham untuk memberikan dividen sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dividends Policy

As long as the Company has a positive profit balance, the Board of Directors will propose and seek shareholder approval to provide dividends in accordance with the Company's Articles of Association and Bylaws as well as applicable laws and regulations.

Informasi Material

Informasi atau Fakta Material yang mengandung transaksi afiliasi yang terjadi pada tahun buku 2021,

Material Information

Information or Material Facts containing affiliated transactions that occurred in the 2021 financial year, as

adalah sebagaimana Keterbukaan Informasi yang telah kami sampaikan kepada OJK sebagai berikut :

- a. Surat BWPT No. 001/BWPT/Corsec/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 sehubungan dengan Perubahan Penyertaan Saham Pada Entitas Anak PT Wana Catur Jaya Utama (WCJU).
- b. Surat BWPT No. 007/BWPT/Corsec/II/2022 tanggal 24 April 2022 sehubungan dengan Penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada Entitas Anak yaitu PT Wana Catur Jaya Utama.
- c. Surat BWPT No. 043/BWPT/Corsec/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 sehubungan dengan Perubahan

disclosed in the Disclosure of Information that we have submitted to OJK are as follows:

- a. BWPT Letter No. 001/BWPT/Corsec/I/2022 dated January 3, 2022 in accordance with the changes in share participation in its subsidiary, PT Wana Catur Jaya Utama (WCJU).
- b. BWPT Letter No. 007/BWPT/Corsec/II/2022 dated April 24, 2022 in accordance with the sale of all shares owned by the Company to its subsidiary, PT Wana Catur Jaya Utama.
- c. BWPT Letter No. 043/BWPT/Corsec/VII/2022 dated July 19, 2022, in accordance with the changes in share



Penyertaan Saham pada Entitas Anak yaitu PT Arrtu Plantation (APN) c. Surat BWPT No. 043/BWPT/Corsec/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 sehubungan dengan Perubahan Penyertaan Saham pada Entitas Anak yaitu PT Arrtu Plantation (APN).

- d. Surat BWPT No. 046/BWPT/Corsec/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 sehubungan dengan Perubahan Penyertaan Saham pada Entitas Anak yaitu PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ).

participation in its subsidiary, PT Arrtu Plantation (APN).

- d. BWPT Letter No. 046/BWPT/Corsec/VII/2022 dated July 29, 2022 in accordance with the changes in share participation in its subsidiary, PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ).

Perubahan Peraturan Perundang-undangan - Subsequent Omnibus Law

Standar akuntansi keuangan baru yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Changes to Laws and Regulations - Subsequent Omnibus Law

New financial accounting standards that come into effect on January 1, 2020.





PEMASARAN

MARKETING

Industri kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2022 diwarnai dengan berbagai tantangan seperti cuaca basah yang ekstrim, kembali meningkatnya angka Covid-19 di bulan Februari, pecahnya perang Rusia-Ukraina di bulan Februari, penerapan DMO dan DPO pada bulan Januari dan selanjutnya larangan ekspor yang diberlakukan oleh pemerintah pada periode 28 April sampai dengan 23 Mei.

Selain itu, realisasi program strategis nasional Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) tidak dapat mencapai target sesuai yang diharapkan, sehingga juga berdampak pada stagnannya produksi CPO di 46.7 juta ton pada tahun 2022, dibandingkan dengan 46.9 juta ton di tahun sebelumnya.

The palm oil industry in Indonesia in 2022 was marked by various challenges such as extreme wet weather, an increase in the number of Covid-19 in February, the outbreak of the Russia-Ukraine war in February, the implementation of DMO and DPO in January and the subsequent export ban imposed by the government in the period of 28 April until 23 May.

In addition, the realization of the national strategic program PSR did not manage to achieve the expected target, which also resulted in the stagnant CPO production at 46.7 million tonnes in 2022, compared to 46.9 million tonnes in the previous year.

Sementara pasokan tetap ketat dan permintaan secara bertahap pulih setelah diterapkannya pelonggaran pembatasan Covid, tahun 2022 dimulai dengan kuatnya harga minyak sawit mentah di awal dan melemah menjelang akhir tahun.

Konsumsi sawit dalam negeri tahun 2022 berada pada 21 juta ton, naik dari 18,4 juta ton di tahun sebelumnya. Konsumsi didominasi oleh industri pangan yang memperlihatkan tren kenaikan di 9.9 juta ton pada tahun 2022, naik dari 8.9 ton di tahun 2021.

Sementara itu, konsumsi untuk biodiesel pada tahun 2022 mencapai 8,8 juta ton, dibandingkan dengan 7,3 juta ton pada tahun sebelumnya.

Di balik permintaan yang berangsur pulih, EHP akan berfokus pada hulu dan peningkatan produksinya melalui peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Prospek 2023

Kondisi yang memengaruhi industri sawit 2022 diperkirakan akan masih berlanjut di tahun 2023. Tren konsumsi diharapkan akan mengalami peningkatan di tahun 2023 melalui mandate program B35 yang efek terhitung tanggal 1 Februari 2023.

While supply remains tight and demand gradually recovers following the easing of Covid restrictions, 2022 started with strong crude palm oil price in the beginning and softening towards the end of the year.

Domestic consumption of palm oil in 2022 reached 21 million tonnes, an increase from 18.4 million tonnes in the previous year. The consumption was dominated by the food industry which showed an increasing trend at 9.9 million tonnes in 2022, compared to 8.9 tonnes in 2021.

Meanwhile, consumption for biodiesel in 2022 reached 8.8 million tonnes, compared to 7.3 million tonnes in the previous year.

On the back of the demand recovery, EHP will focus in the upstream and improvement in its production by increasing mills' capacity and utilisation.

Outlook 2023

Conditions affecting the palm oil industry in 2022 are expected to continue in 2023. Consumption trends are expected to increase in 2023 through the B35 program mandate which is effective from 1 February 2023.





SUMBER DAYA

MANUSIA HUMAN CAPITAL

Pengembangan SDM ini berorientasi pada pencapaian 17 target yang tertuang pada SDG. Pengembangan SDM ini tetap mengacu pada EHP Strategic Scenario (ESS) sebagai kerangka acuan bisnis Perseroan. EHP memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, yang meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan.

Pada 2022, jumlah karyawan EHP bertambah 10,3% yang sebelumnya 16.037 menjadi 17.694, di mana pertambahan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas melalui penambahan karyawan pemanen. Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman tenaga kerja, tercatat ada 15% karyawan perempuan dari keseluruhan tenaga kerja.

Perseroan juga berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik K3 dengan menerapkan protokol kesehatan serta mengidentifikasi risiko yang termasuk ke dalam pekerjaan risiko tinggi.

The development is oriented towards achieving 17 targets set out in the Sustainability Development Goals (SDGs). This HR development refers to the EHP Strategic Scenario (ESS) as business framework. EHP provides opportunities for all employees to develop competencies through education and training, which includes technical, managerial, and leadership understanding.

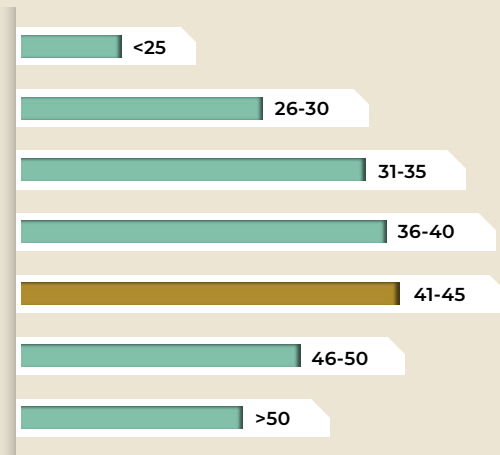
In 2022, the number of EHP employees increased by 10.3% from 16,037 to 17,694, where this increase was aimed to increase productivity through the addition of harvester employees. The company is committed to promoting workforce diversity, and currently female employees account for 15% of the total workforce.

The Company is also committed to implement OHS best practices by implementing health protocols and identifying risks that are included in high-risk work.

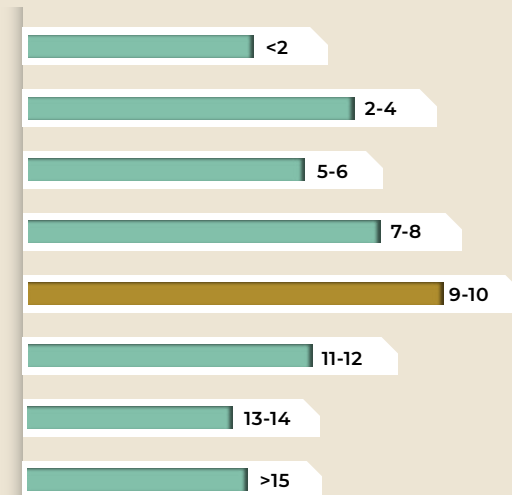
Topik Topic	Jumlah Peserta Number of Participant	Jam Pelatihan Duration	Tempat Venue
AK3 Umum	3	40	Online
Certified Human Capital Manager	1	32	Online
Coaching for Performance	22	2	Online
Kupas Tuntas Kepastian Hukum Hak Atas Tanah Dan Keamanan Investasi Di Bidang Pertanahan Dan Tata Ruang Pasca UU Cipta Kerja Klaster Pertanahan & Keputusan MK	1	16	Online
Pelaksana Pengelolaan Limbah B3	1	24	On site
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	1	24	On site
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	1	24	On site
Pelatihan Penentu Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3	1	24	On site
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	1	25	On site
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah	1	26	On site
Pendalaman UUCK Terkait izin usaha dalam kawasan hutan	3	8	On site
Refreshment Pedoman Teknis Agronomi	70	8	Online & On site
Sertifikasi Learning Development Manager	2	32	On site
Sharing session : Cyber Threat Awareness	115	4	On site
Training Operator Boiler	1	64	On site
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	23	8	On site

Posisi Position	Kantor Pusat Head Office			Kantor Cabang, Perkebunan & Pabrik Regional Office, Plantation & Mill		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Executives / Directors & Head of Division	13	15	18	3	4	13
General Manager	14	14	16	12	15	19
Senior Manager	16	16	19	13	13	19
Manager	30	31	33	78	86	127
Assistant Manager	31	31	32	74	72	103
Senior Staff	38	36	42	246	268	369
Staff	10	14	23	133	150	298
Non Staff	15	12	16	16.968	15.260	20.126
Jumlah / Total	167	169	199	17.527	15.868	21.074

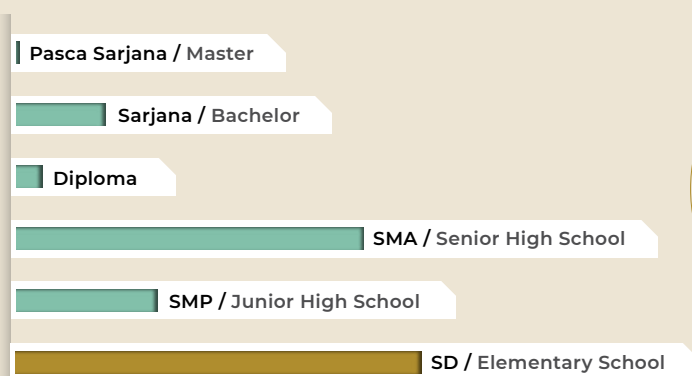
Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group



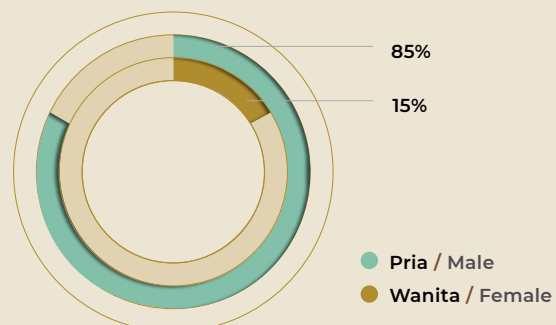
Berdasarkan Masa Kerja By Years of Service



Berdasarkan Pendidikan By Education



Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender



Jumlah & Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat Kecelakaan Kerja	2022	2021	2020	Level of Occupational Accident
Ringan	194	214	205	Mild
Sedang	55	31	43	Moderate
Menyebabkan kematian	0	2	0	Fatal
Total	249	247	248	Total

Number & Level of Occupational Accident



TANGGUNG JAWAB

LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

EHP percaya bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan bagian penting dari bisnis Perseroan dan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan berdampak pada lingkungan, dan berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut melalui praktik dan inisiatif yang berkelanjutan.

Inisiatif tanggung jawab lingkungan Perseroan berfokus pada pengurangan jejak karbon, melestarikan sumber daya alam, mengurangi limbah, dan mempromosikan praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokan Perseroan.

Sertifikasi RSPO & ISPO

Di akhir tahun 2022, EHP telah memiliki 1 sertifikasi RSPO dan 6 sertifikasi ISPO sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam aspek ekonomi,

At EHP, we believe that environmental responsibility is an essential part of our business and recognize that our operations have an impact on the environment, and is committed to minimizing that impact through sustainable practices and initiatives.

The Company's environmental responsibility initiatives focus on reducing our carbon footprint, conserving natural resources, reducing waste, and promoting sustainable practices throughout our supply chain.

Certification of RSPO & ISPO

By the end of 2022, EHP has 1 RSPO certification and 6 ISPO certifications as a manifestation of the Company's commitment to economic, environmental, social and

lingkungan, sosial, dan tata Kelola dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berencana untuk dapat terus melakukan penambahan sertifikasi ISPO maupun RSPO.

Peningkatan Hasil Penilaian Keberlanjutan

EHP berhasil mendapatkan peringkat 27 dalam penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) di tahun 2022, naik dari peringkat 32 di tahun sebelumnya. Perseroan mendapatkan skor rata-rata 71,6%. Penilaian ini dikembangkan oleh organisasi non-profit ZSL dengan tujuan untuk mendukung transparansi informasi publik yang disediakan oleh industri agribisnis, salah satunya minyak sawit, dalam aspek-aspek environmental, social and governance (ESG).

Proyek Kompensasi Dumaring

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) dan PT Bumihutani Lestari (BHL) juga memulai program kompensasinya di Kawasan Hutan Bakau di Desa Dumaring, Kab. Berau, Kalimantan Timur. Kawasan tersebut berada dalam ancaman serius, terutama dari abrasi pantai yang parah, yang telah menyebabkan banyak pohon bakau tumbang di sepanjang garis pantai dan berkurangnya bakau berkualitas baik. Abrasi pantai yang parah telah menyusutkan luas kawasan hutan bakau di kawasan ini, dari 127,7 hektar (28,6% luas mangrove), pada tahun 1988, menjadi hanya 42,6 hektar (9,5% luas mangrove), pada tahun 2021. Situasi yang menakutkan ini akan menyebabkan banjir, intrusi air laut, penetrasi air laut, dan kondisi menakutkan lainnya bagi desa dan penduduk desa. Kehilangan mangrove berarti kehilangan mata pencaharian, ketahanan pangan, pertahanan pesisir dan salah satu penyimpan karbon paling efisien dan penting di planet ini.

Proyek ini dimulai pada tahun 2022 dan direncanakan untuk diimplementasikan dalam jangka panjang, yaitu 25 tahun ke depan untuk menjadikan kawasan hutan bakau sebagai bagian integral dari pertahanan desa pesisir dan pembangunan desa, sebagai kerjasama program konservasi mangrove dan pembangunan desa.

Satgas AMOUR

Kebakaran hutan yang mengerikan di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dan 2016 memunculkan

governance aspects in its operational activities. The company plans to continue to add more ISPO and RSPO certifications.

Improved Sustainability Assessment Result

EHP ranked 27th in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) assessment in 2022, an increase from ranking 32nd in the previous year. The company gets an average score of 71.6%. This assessment was developed by the non-profit organization ZSL with the aim of supporting the transparency of public information provided by the agribusiness industry, one of which is palm oil, in environmental, social and governance (ESG) aspects.

Dumaring Compensation Project

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) and PT Bumihutani Lestari (BHL) started the compensation program in the Mangrove Forest Area in Dumaring Village, Kab. Berau, East Kalimantan. The area is under serious threat, especially from severe coastal abrasion, which has caused many mangrove trees to fall along the coastline and reduced good quality mangroves. Severe coastal abrasion has reduced the area of mangrove forests in this region, from 127.7 hectares (28.6% of mangrove area), in 1988, to only 42.6 hectares (9.5% of mangrove area), in 2021. This frightening situation will cause flooding, seawater intrusion, seawater penetration, and other frightening conditions for villages and villagers. Losing mangroves means losing livelihoods, food security, coastal defenses and one of the most efficient and important carbon stores on the planet.

This project began in 2022 and is planned to be implemented in the long term, which is for the next 25 years, to make mangrove forest areas an integral part of coastal village defense and village development, as a collaborative program for mangrove conservation and village development.

AMOUR Task Force

The horrific forest fires in West Kalimantan in 2015 and 2016 led to the discovery that there were orangutans

penemuan bahwa ada kehidupan orangutan disekitar 4.800 hektar petak di bagian hutan yang tak ditanami dalam area perizinan EHP. Orangutan yang terusik oleh kebakaran hutan ini menyelamatkan diri ke kawasan perkebunan dan akhirnya bisa ditangani dengan baik atas kerjasama pemerintah dengan lembaga amal orangutan setempat.

EHP selalu memahami perlunya menjaga lingkungan dan siklus ekosistem yang ada di dalam maupun sekitar perkebunan. Oleh karenanya, pada tahun 2018, EHP menginisiasi sebuah proyek untuk mempelajari secara aktif, mengatur dan melindungi satu kawasan besar di perkebunan Arrtu Energie Resources yang tidak jauh dari Ketapang, Kalimantan Barat. Proyek ini disebut Satuan Tugas (Satgas) AMOUR yang merupakan singkatan dari Arrtu, Mayak, dan Orang Utan Rescue.

Tim Satgas AMOUR mendapat pelatihan untuk melacak, mengelola, dan melindungi orangutan liar. Selanjutnya sistem jalur patroli dirancang untuk pengawasan harian atau 6 hari sepekan. Tim ini melacak orangutan melalui sarang yang mereka bangun untuk tidur ketika malam. Dengan menganalisis sarang tersebut, dapat diperkirakan bahwa terdapat 20 hingga 30 individu orangutan yang ada di sana. Jumlah tersebut sesuai dengan perkiraan dalam studi awal.

Hingga akhir tahun 2021, tim Satgas Amour berhasil menemukan 3.000 sarang dan melihat sekitar 50 ekor orang utan. Tim Satgas telah menanam ribuan pohon muda untuk merehabilitasi petak hutan dan bekerja memadamkan kebakaran rimba pada musim kemarau.

Remediasi dan Kompensasi Berdasarkan Analisis Perubahan Pemanfaatan Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA)

Kegiatan remediasi internal oleh PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) telah dimulai pada tahun 2019 dan berjalan lancar hingga akhir 2022 melalui program Rimba Raya. Kegiatan remediasi yang telah dilakukan pada 2022 mencakup pembangunan area nursery dan pembibitan, pemasangan patok batas area riparian, penanaman pohon, serta pemasangan signboards dan sosialisasi terhadap larangan untuk

living around a 4,800 hectare plot of unplanted forest within the permit area of EHP. The orangutans that were disturbed by the forest fires fled to the plantation area and were finally able to take good care of them with the cooperation of the government and local orangutan charities.

EHP always understands the need to protect the environment and ecosystem cycles that exist in and around plantations. Therefore, in 2018, EHP initiated a project to actively study, regulate and protect a large area of the Arrtu Energie Resources plantation not far from Ketapang, West Kalimantan. The project is called the AMOUR Task Force which stands for Arrtu, Mayak and Orang Utan Rescue.

The AMOUR Task Force team received training to track, manage and protect wild orangutans. Furthermore, the patrol line system is designed for daily surveillance or 6 days a week. The team tracked the orangutans through the nests they wake up to sleep at night. By analyzing the nest, it can be estimated that there are 20 to 30 orangutans there. This number is in line with estimates in early studies.

By the end of 2022, the Amour Task Force team had found 3,000 nests and seen around 50 orangutans. The Task Force team has planted thousands of saplings to rehabilitate patches of forest and work to extinguish wildfires during the dry season.

Remediation and Compensation Based on Land Use Change Analysis (LUCA)

Internal remediation activities by PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) have started in 2019 and has been running smoothly until the end of 2022 through the Rimba Raya program. Remediation activities that have been carried out in 2022 included building nursery and nursery areas, installing riparian area boundary markers, planting trees, as well as installing signboards and socializing against prohibitions against destroying and cutting trees, and using chemicals in



merusak dan menebang pohon, dan penggunaan bahan kimia di area riparian. Tujuan jangka panjang dari program kompensasi Rimba Raya adalah untuk merehabilitasi habitat di 1.500 ha lahan gambut yang saat ini terdeforestasi melalui penanaman pohon. Hal ini menghasilkan habitat yang lebih baik untuk flora dan fauna yang terancam punah, peluang mata pencaharian bagi masyarakat lokal, dan penyangga lingkungan bagi Taman Nasional Tanjung Puting. Hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan identifikasi dan alokasi lokasi penanaman potensial, penyusunan rencana penanaman di lahan kritis dan rawan kebakaran, kegiatan pembibitan spesies pohon asli, penanaman bibit, dan kegiatan patroli dan monitoring atas hotspots dan pemadaman atas satu kebakaran kecil.

riparian areas. The long-term goal of the Rimba Raya compensation program is to rehabilitate the habitat on the 1,500 ha of peatland that is currently deforested through tree planting. This results in a better habitat for endangered flora and fauna, livelihood opportunities for local communities, and an environmental buffer for Tanjung Puting National Park. Until the end of 2022, identification and allocation of potential planting locations have been carried out, preparation of planting plans on critical and fire-prone lands, nursery activities for native tree species, planting of seedlings, and patrolling and monitoring of hotspots and suppression of one small fire.

Proses manufaktur berkelanjutan melalui siklus penuh energi terbarukan

Pada tahun 2019, Eagle High Plantations (EHP) membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sukadamai untuk mengelola limbah POME dari pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan dan resmi beroperasi pada tahun 2020. Hasil dari proyek biogas ini merupakan sumber daya terbarukan yang menghasilkan listrik dengan kapasitas 2.400 kW. Listrik yang dihasilkan dari proyek biogas tersebut dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Dengan penggunaan sumber daya terbarukan ini, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 24.000 ton CO₂ di sepanjang tahun 2021.

Dengan adanya PLTBg ini, maka limbah POME dapat diolah menjadi listrik sehingga terjadi pengurangan emisi karbon.

Sustainable manufacturing process through full cycle of renewable energy

In 2019, Eagle High Plantations (EHP) built the Sukadamai Biogas Power Plant (PLTBg) project to manage POME waste from palm oil mills in South Kalimantan and was officially operational in 2020. The result of this biogas project is a renewable resource that generates electricity with a capacity of 2,400 kW. The electricity generated from the biogas project is supplied to PLN to support electricity needs in the South Kalimantan region. By using this renewable resource, the Company can reduce emissions by 24,000 tons of CO₂ throughout the year of 2022.

Through the biogas power plant, POME waste can be processed into electricity resulting in a reduction in carbon emissions.



HUBUNGAN MASYARAKAT

COMMUNITY RELATIONS

Pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility “CSR”) merupakan salah satu tahapan dalam komitmen mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Program-program yang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sekitar areal kebun dan pemangku kepentingan lainnya meliputi pemberdayaan masyarakat, kegiatan bina lingkungan, kegiatan tanggap darurat bencana serta berbagai kegiatan filantropi. Perseroan berharap dapat terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan lingkungan secara harmonis.

Pada tahun 2022 ini, Perseroan tetap berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan mendukung pencapaian 17 target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs is one form of the Company’s commitment to achieve sustainable growth that has been established by the Company. Programs implemented by involving the community around the plantation area and other stakeholders include community empowerment, community development activities, disaster emergency response activities and various philanthropic activities. The company hopes to continue to grow and develop harmoniously with the community and the environment.

In 2022, the Company remains committed to implementing the Corporate Social Responsibility program and supporting the achievement of 17 targets in the Sustainable Development Goals (SDGs).

(SDGs). Komitmen Perseroan termasuk didalamnya melaksanakan kegiatan CSR yang berkesinambungan sesuai dengan keadaan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal.

Berbagai program yang dilaksanakan pada tahun 2022 termasuk berbagai program pemberdayaan komunitas lokal yang berlanjut sebagai bentuk komitmen Perseroan yang konsisten. Selepas pandemi Covid-19, berbagai program CSR telah mulai tumbuh kembali seiring pelonggaran pembatasan pergerakan masyarakat di luar rumah.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pemerintah terkait pembangunan kebun plasma sesuai dengan Permentan No. 18 Tahun 2021.

The Company's commitment includes carrying out sustainable CSR activities in accordance with the conditions and potential of the local communities.

Programs that were implemented in 2022 include various sustainable local community empowerment programs as a consistent form of the Company's commitment. After the Covid-19 pandemic, various CSR programs have begun to be implemented again along with the easing of restrictions on outdoor activities.

The Company has also complied with Government regulations regarding the development of plasma plantations in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 18 Year 2021.

KEGIATAN SOSIAL SOCIAL ACTIVITIES



Pengobatan gratis di Kalimantan Barat
Free medication in West Kalimantan



Industri rumah tangga di Kalimantan Timur
Home industry in East Kalimantan

PENGHARGAAN AWARDS



Penetapan Kelas Usaha Perkebunan (Tahap Operasional)
PT Jaya Mandiri Sukses Sebagai Kebun Kelas 1 (Baik Sekali)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG"), Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan penuh integritas sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara transparan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur

With the implementation of good Corporate governance ("GCG") principles, the Company succeeded in conducting business with integrity while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders.

In addition, GCG is also implemented to ensure the sustainability of the Company's business growth while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders. The implementation of GCG in the Company is conducted transparently under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Governance Policy

The Company's corporate governance is founded on

tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

3. Tanggung Jawab

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim dan Staf.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kebijakan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu.

the following three basic principles:

1. Transparency

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the benefits of the Company's business and operations.

2. Accountability

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organizational structure and workflow in order to support every division in implementing their responsibility more efficiently. Each division is responsible to the management, who will then formulate the business and financial reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.

3. Responsibility

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams and Staff.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS Policy

The general Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, which are the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) held once a year, at least six months as of the end of the Company's financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time.

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Mekanisme pengumpulan suara (voting) telah tertuang dalam tata tertib RUPS dan sesuai dengan peraturan eASY KSEI pada tahun 2020.

PELAKSANAAN RUPS

RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada 9 Mei 2022 di Jakarta. Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan pada tahun buku. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.

The description of the duties of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor and amending the Company's Articles of Association. The GMS then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GMS resolutions.

The Company as a Public Company has technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independency and interests of shareholders. The voting mechanism has been stipulated in the GMS rules of conduct and is in accordance with KSEI's eASY regulations in 2020.

IMPLEMENTATION OF GMS

2022 GMS

In 2022, the Company held 1 (one) GMS, comprising 1 (one) AGMS held on May 9, 2022 in Jakarta. All resolutions of the 2022 AGMS have been realized in the financial year.

No	Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021; Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Company's financial report and the supervisory duties report of the Board of Commissioners for the financial year of 2021;	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021; Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors, including the ratification of the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021; and Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners on their supervisory and management duties performed during the financial ended in on December 2021.	Telah terlaksana Implemented

No	Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021; Determination of the appropriation of the Company's net profit in the financial year of 2021;	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Approve to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2021.	Telah terlaksana Implemented
3	Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; Determination of the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan Menyetujui memberikan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2022 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. To grant the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Board of Directors with the consideration from the Nomination and Remuneration Committee; and Approve to determine the salary, honorarium, and other benefits to the Board of Commissioners for the financial year of 2022 and grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for each member of the Board of Commissioners for the financial year of 2022.	Telah terlaksana Implemented
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya; dan Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's financial report for the financial year of 2022 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm; and	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. To grant the authority to the Board of Commissioners to: 1. Appoint one of the Public Accountants in Indonesia who: a. is registered in the Financial Services Authority; b. do not have a conflict of interest and has no affiliation with the Company or its subsidiaries as well as with the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and c. Not involved in any case with the Company or its subsidiaries, affiliation, or parent Company as well as the Board of Directors and Board of Commissioners. To conduct audit of the Financial Statement of the Company for the financial year of 2022, and To determine the amount of the honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accountant In accordance with the applicable regulations	Telah terlaksana Implemented

No	Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5	Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Approval to the changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Abed Nego sebagai Komisaris Utama dan Bapak Henderi Djunaidi sebagai Direktur Utama Perseroan. Memberikan persetujuan sepenuhnya untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Komisaris dan Direksi lainnya terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Abed Nego Komisaris : Bapak Deddy Setiadi Komisaris Independen : Bapak Yohanes Wahyu Saronto Direksi Direktur Utama : Bapak Henderi Djunaidi Direktur : Bapak Andrew Haryono Direktur : Bapak Yeoh Lean Khai Approve and agree on the appointment of Bapak Abed Nego as the President Commissioner and Bapak Henderi Djunaidi as the President Director of the Company. Grant full approval to appoint the new Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the same term of office as the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors which appointment shall be effective as of the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of the Shareholders in 2023, without affecting the right of shareholders to dismiss any of them at any time, in accordance with the prevailing laws and regulations. Accordingly, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as above.	Telah terlaksana Implemented

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

AGM Attendees

AGM was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nicolaas B Tirtadinata	Komisaris Utama	melalui video conference
2	Deddy Setiadi	Komisaris	
3	Yohanes Wahyu Saronto	Komisaris Independen	melalui video conference
4	Henderi Djunaidi	Direktur	
5	Andrew Haryono	Direktur	
6	Yeoh Lean Khai	Direktur	

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS

Kedudukan

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi serta membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Position

The Board of Commissioners is one of the main GCG organ that serves the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. To fulfill these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report and report the Company's progress to the shareholders in the gMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the board.

Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds regular meetings to carry out the supervisory function and other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also reviews and provides recommendations on the Company's strategy prepared by the Board of Directors and discusses and provides input on various challenges faced by the Company and industrial developments.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 time in 2 months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 8 (delapan) kali.

In 2021, the Board of Commissioners convened 8 (delapan) internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Internal BOC BOC Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
1	Abed Nego	5	5
2	Deddy Setiadi	8	8
3	Yohanes Wahyu Saronto	8	8

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

Guidelines and Rules of Board of Commissioners (Board Charter)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. The guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai SEOJK No. 32/POJK.04/2015 guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas perusahaan.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with SEOJK No. 32/POJK.04/2015 in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of company integrity.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Trainings

In 2022, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioner in any education and development activity.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the members of the committees ever 1 (one) year through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners' resolution. Indicators for the committee's performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity and the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plan. During 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

DIREKSI

Kedudukan

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki Afiliasi dengan Manajemen pada anak Perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya.

Pengangkatan Dewan Komisaris & Direksi

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat (RUPST Tahun Buku 2016) dan SK Menteri No. AHU-AH.01.03-0444896 tanggal 7 September 2021.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

Position

The Board of Directors is the main organ in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company's management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors's duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic and prioritizes the Company's interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the survivability of the business.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' responsibilities are to ensure that the Company's management achieves its target based on strategic business plan, formulates an annual report on the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the Shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

Affiliate Relationship

The Board of Commissioners and Directors of the Company have no affiliation with management in the subsidiary and also have no affiliation with other Company officials.

Appointment of the Board of Commissioners & Directors

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners and Directors is Deed No. 61 dated August 30, 2021 regarding Declaration of Meeting Resolutions (AGMS for Fiscal Year 2016) and Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0444896 dated September 7, 2021.

Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds regular meetings to discuss the operational and financial performance of the Company, the annual budget and other matters that require the attention of the Board of Directors. The Board of Directors also reviews and restructures the Company's short-term and long-term strategies.

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Di tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 22 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali.

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month and may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. In 2022, the Board of Directors held 22 internal meetings and 8 coordination meetings with the Board of Commissioners.

No	Direksi Board of Directors	Rapat Internal BOD BOD Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
1	Henderi Djunaidi	22	8
2	Andrew Haryono	22	8
3	Yeoh Lean Khai	22	8

Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Charter)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

Guidelines and Rules of the Board of Directors (Board Charter)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai SEOJK No. 32/POJK.04/2015 guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas perusahaan.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with SEOJK No. 32/POJK.04/2015 in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of company integrity.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Direksi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Training

Throughout 2022, the Company did not organize or register the members of the Board of Directors in any education and training activity.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Performance Evaluation

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according

evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp21.210.000.000 di tahun 2022.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the Shareholders to discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the Shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2022, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the board of Directors

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance and bonus in the amount of Rp21,210,000,000 in 2022.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners.

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

Connection between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapannya.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOC AND BOD

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Susunan Anggota

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Composition of Members

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the Audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Komposisi & Profil Komite Audit

Audit Committee's Composition & Profiles



KETUA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN

Y. WAHYU SARONTO

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit (2017- saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee (2017-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

PATIA MAMONTANG SIMATUPANG



Anggota Komite Audit (2012-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.

Member of the Audit Committee (2012-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

He is an Indonesian citizen, born in 1945. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants – Australia pada tahun 2007.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007- 2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008 and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds Master Degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007.



ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

RINIEK WINARSIH

Anggota Komite Audit (23 April 2020-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.

Member of the Audit Committee (23 April 2020-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

Sebelum bergabung sebagai anggota komite audit, Riniek adalah audit partner pada kantor akuntan publik yang merupakan anggota dari Deloitte South East Asia Cluster sampai dengan awal tahun 2020 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai auditor dari berbagai industri dan perusahaan terbuka (Tbk) dan juga sebagai konsultan. Industri perusahaan yang pernah diaudit antara lain bergerak di bidang perkebunan, retail, perhotelan dan institusi keuangan seperti bank, perusahaan pembiayaan, broker dealer dan asuransi.

Riniek juga mengikuti program pertukaran kerja yang dikenal sebagai "Global Development Program" pada Deloitte Mclean di Amerika Serikat selama hampir 2 tahun dimana dia ditugaskan dalam audit perusahaan pabrikan, retail dan institusi keuangan. Riniek terdaftar sebagai Akuntan Publik Bersertifikat di Indonesia, juga bersertifikasi sebagai Akuntan Syariah, Bank Indonesia dan di OJK sebagai Akuntan Publik untuk Perusahaan Publik. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1989.

She is an Indonesian citizen, born in 1965. She is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Prior to joining as audit committee member, Riniek Winarsih was audit Partner with member firm of Deloitte South East Asia Cluster until the beginning of 2020 with more than 25 years of extensive experience in audit of various industries and publicly listed company (Tbk) and as a consultant. Industries that were served among others engaged in plantations, retails, hospitality and financial institution such as banks, leasing, broker dealer and insurance.

Riniek had joined work exchange program known as "Global Development Program" in Deloitte McLean in United States for almost 2 years in which she was assigned to audit manufacturing, retail and financial institution company. Riniek Winarsih is registered as Certified Public Accountant in Indonesia, Registered Sharia Accountant and Bank Indonesia Registered Public Accountant and OJK Registered Public Accountant.

LAPORAN KOMITE AUDIT

31 Maret 2023

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,
Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2022.

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

March 31, 2023

Dear,
Board of Commissioners
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,
In fulfillment of our duty as set forth in the OJK Regulation No. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2022.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2022 dan rencana audit internal tahun 2023.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Mirawati Sensi Idris mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2022.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2022.
8. Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 31 Maret 2023.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial statements. The independent auditor is responsible for the inspection of the Company's financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements.

In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports. As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2022:

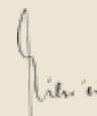
1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.
2. Reviewed and discussed audit activities in 2022 and internal audit plan for 2023 with the internal auditors of the Company.
3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2022 with the independent auditors Mirawati Sensi Idris.
5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.
6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.
7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2022.
8. This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 31, 2023



Patia Mamontang Simatupang
Anggota / Member



Y. Wahyu Saronto
Ketua / Chairman



Riniek Winarsih
Anggota / Member

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukkan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has formed an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

The legal basis for the appointment of members of the Audit Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting. The term of office of the Audit Committee who isn't a member of the Board of Commissioners is established by the Board of Commissioners and such member can be reappointed for a maximum of one term of office. The term of office for the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. Meanwhile, the term of office for the Commissioner serving as a member of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for a maximum of one term of office.

Independency of the Audit Committee

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate the effectiveness of the Company's Internal Audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners and assess compliance with the laws on capital market.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 55 / POJK.04/2015 Pasal 13 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Audit. Selama tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

Meeting

The Company is guided by POJK No. 55 /POJK.04/2015 Article 13 concerning the policy regarding the frequency of Audit Committee meetings. During 2022, the Audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

No	Komite Audit Audit Committee	Rapat Internal Internal Meeting
1	Yohanes Wahyu Saronto	6
2	Patia Mamontang Simatupang	6
3	Rinie Winarsih	6

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit (Charter)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

Guidelines and Rules of the Audit Committee (Charter)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Development

During 2022, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Dasar hukum penunjukan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

The legal basis for the appointment of members of the Nomination & Remuneration Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting. In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has established a Nomination and Remuneration Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not a BOC is determined by the BOC and can be re-elected for a maximum of one term. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the BOC as stipulated in the Company's Articles of Association.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have shares in the Company, do not have a business relationship with the Company and do not have family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, and have knowledge and experience in accordance with those stipulated in the OJK regulations.

Position, Duties and Responsibilities

The Nomination and remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners on the composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Komposisi & Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Profiles & Composition



Y. WAHYU SARONTO

KETUA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHAIRMAN

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 Dated August 25, 2020 and the Decree of the BOC of 2021. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

DEDDY SETIADI



ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Komisaris merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021. Untuk CV Dedy Setiadi, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Commissioner concurrently serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 dated August 25, 2020 and the Decree of the Board of Commissioners of 2021. For the CV of Dedy Setiadi, please see the CV of the Commissioner in this annual report.



BOBBY DERRICK ANDRE JORIS

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Kepala Human Capital & Corporate Services (HCCS) merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 28 tahun di berbagai sektor seperti *pulp & paper*, tekstil dan perbankan termasuk 16 tahun di perkebunan sawit. Awal karir beliau sebagai Export Document Supervisor di Bank Korea Commercial Surya, lalu bekerja di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Asia Pulp & Paper) dan kemudian bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk.

Pada pertengahan 2007, beliau memutuskan untuk bergabung dengan Rajawali Group, diawali dengan menjadi bagian dalam Papua Project sebagai Procurement Manager, lalu menjabat sebagai CSR & Plasma Senior Manager di Rajawali Plantations. Pada tahun 2011 - 2015 menjabat sebagai CSR Head di Green Eagle Group. Pada awal tahun 2015, beliau bergabung dengan PT Eagle High Plantations Tbk sebagai CSR Head sebelum dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Human Capital & Corporate Services pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1993 dan Post Graduate in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 12 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 4 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Head of Human Capital & Corporate Services (HCCS) is also a member of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 Dated August 25, 2021 and the Decree of the Board of Commissioners of 2021.

He is an Indonesian citizen, born in 1968. He has more than 28 years of experience in various sectors such as pulp & paper, textiles and banking including 16 years in oil palm plantations. Early in his career as an Export Document Supervisor at Bank Korea Commercial Surya, before worked at PT Pindo Deli Pulp and Paper (Asia Pulp & Paper) then joined PT Argo Pantes Tbk.

In mid 2007, he decided to join the Rajawali Group, starting with becoming a part of the Papua Project as Procurement Manager, then serving as CSR & Plasma Senior Manager at Rajawali Plantations, and in 2011 - 2015 served as CSR Head at Green Eagle Group. In early 2015, he joined PT Eagle High Plantations Tbk as CSR Head before being appointed to serve as Head of Human Capital & Corporate Services in 2019. He obtained his Bachelor of Social & Political Sciences degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1993 and Post Graduate degree in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Meetings

The Company is guided by POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 12 concerning the policy regarding the frequency of Nomination and Remuneration Committee meetings. During 2022, the Nomination and remuneration Committee held 4 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi (Charter)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2022, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee (Charter)

The guidelines of the Nomination and remuneration Committee of the Company were established by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

Education and Trainings

During 2022, the Company did not organize nor register the members of the Nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

Implementation Report

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organization and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result, including the overall performance of the Company. The Nomination and Remuneration Committee also analyzes information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2022, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

SEKRETARIS PERSEROAN & HUBUNGAN INVESTOR

CORPORATE SECRETARY & INVESTOR RELATIONS

SEKRETARIS PERSEROAN

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi. Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Profil Sekretaris Perseroan



MELANIE OCTAVIA TANTRI

SEKRETARIS PERSEROAN & KEPALA HUBUNGAN INVESTOR CORPORATE SECRETARY & HEAD OF INVESTOR RELATIONS

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1983.

Beliau memperoleh gelar Master of Applied Leadership and Management dari Thunderbird School of Global Management, Arizona State University, Amerika Serikat dan Bachelor of Chemical Engineering dari National University of Singapore, Singapura.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2018 dalam team Sustainability/RSPO Perseroan dan resmi diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada Juli 2021.

CORPORATE SECRETARY

Position, Duties & Responsibilities

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners – the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Profile

She is an Indonesian citizen, born in 1983.

She holds a Master of Applied Leadership and Management from the Thunderbird School of Global Management, Arizona State University, United States and a Bachelor of Chemical Engineering from the National University of Singapore, Singapore.

She has joined the Company since 2018 in the Company's Sustainability/RSPO team and was officially appointed as Corporate Secretary in July 2021.

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai peranan di bidang energi bersih dan sertifikasi kredit karbon di Sindicatum Sustainable Resources di Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora di Jakarta pada tahun 2012. Selama 6 tahun bergabung dengan Rajawali Corpora, beliau dipercaya untuk mengemban posisi di Corporate Sustainability dan Corporate Governance.

She has experiences in holding various roles in the clean energy industry and carbon credit certifications at Sindicatum Sustainable Resources in Singapore before joining Rajawali Corpora in Jakarta in 2012. During her 6 years with Rajawali Corpora, she was entrusted with positions in Corporate Sustainability and Corporate Governance.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Education and Trainings

During 2022, the Corporate Secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

Program	Tempat/ Venue	Penyelenggara/ Organizer
Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language (XBRL)	Jakarta, 18 Jan 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021	Jakarta, 31 Jan 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries	Jakarta, 31 Jan 2022	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT BSI Group Indonesia (BSI)
Sosialisasi SA baru dan beberapa SA revisi (2021)	Jakarta, 17 Feb 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments	Jakarta, 18 Feb 2022	G20 Presidency Finance
Go Public Online Seminar - BKPM dan BEI	Jakarta, 24 Feb 2022	Badan Koordinasi Penanaman Modal, PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten	Jakarta, 19 April 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
CPD-certified training bagi Perusahaan Tercatat dan Anggota Bursa Efek di Indonesia	Jakarta, 25 Mei 2022 & 2 Juni 2022	PT Bursa Efek Indonesia, United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative, International Finance Corporation, Continuing Professional Development
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Jakarta, 24 Juni 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Go Public Online Seminar	Jakarta, 31 Agustus 2022	PT Bursa Efek Indonesia, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)	29 September 2022	PT Bursa Efek Indonesia, PEFINDO
Capacity Building-ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	25 Oktober 2022	PT Bursa Efek Indonesia, Morningstar Sustainability Tahun 2022

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2022, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

1. RUPST pada tanggal 9 Mei 2022, di Gedung Noble House Lt 27, Jakarta
2. Public Expose bersama Hubungan Investor pada tanggal 9 November 2022, di Gedung Noble House Lt 27, Jakarta
3. Korespondensi sebanyak 133 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari - Desember 2022. Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

HUBUNGAN INVESTOR

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan. Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara teleconference. Selain itu, Tim HI juga menyusun dan menerbitkan laporan tahunan, menyelenggarakan *roadshow* untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, menyajikan berbagai informasi kepada para investor, serta mengelola situs web Perseroan dan merumuskan materi untuk media sosial.

Profil Kepala Hubungan Investor

Melanie Octavia Tantri

Kepala Hubungan Investor

Sekretaris Perseroan merangkap Kepala Hubungan Investor, untuk CV Melanie Octavia Tantri, silakan lihat Riwayat Hidup Sekretaris Perseroan di halaman sebelumnya.

Implementation Report

During 2022, the Corporate Secretary implemented the following activities:

1. AGMS on May 9, 2022 at Noble House Building 27th floor, Jakarta
2. Public Expose on November 9, 2022 with Investor Relations at Noble House Building 27th floor, Jakarta
3. A total of 133 correspondences with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority within the period of January - December 2022. Information on the correspondence can be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id

INVESTOR RELATIONS

Position, Duties & Responsibilities

The Investor Relation (IR) Team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company. The IR Team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. every month, the IR Team must report updated information to investors and analysts, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.

Every quarter, the IR Team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR Team also formulates and publishes the annual report, organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors and manage the Company's website and plan contents for the social media.

Head of Investor Relations' Profile

Melanie Octavia Tantri

Head of Investor Relations

Corporate Secretary concurrently serving as Head of Investor Relations, for the CV of Melanie Octavia Tantri, please see the CV of the Corporate Secretary in previous page.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Development

During 2022, the Company did not organize nor register the members of the IR Team in any education and training activity.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2022, Tim Hubungan Investor telah melaksanakan 5 (lima) online roadshow. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan 1 (satu) kali acara paparan publik bersama Corporate Secretary pada tanggal 9 November 2022 di Gedung Noble House, Jakarta.

Implementation Report

During 2022, the Investor Relations team organized 5 (five) online roadshows. Moreover, the Company also organized 1 (one) Public Expose together with Corporate Secretary on November 9, 2022 at Noble House Building, Jakarta.

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta laporan tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

The IR Team also provides updated information on the operational activity, financial statement and Annual Report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR Team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

TATA KELOLA & AUDIT INTERNAL

CORPORATE GOVERNANCE & INTERNAL AUDIT

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direktur Andrew Haryono bertanggung jawab atas Departemen Corporate Affairs yang membawahi Departemen Tata Kelola. Sedangkan Wong Kieng Chang sebagai Kepala Audit Internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Henderi Djunaidi selaku Direktur Utama.

Positional, Duties & Responsibilities

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. Director Andrew Haryono is responsible for the Corporate Affairs Department which oversees the Governance Department. Meanwhile, Wong Kieng Chang as the Head of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Ramesh Veloo as the President Director.

Departemen Tata Kelola bertanggungjawab dalam menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggungjawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive and implement SOPs. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Company's Internal Audit Unit was formed based on OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. Internal Audit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Ketua Tata Kelola

Chairman of Corporate Governance Profile



ANDREW HARYONO

KETUA TATA KELOLA
CHAIRMAN OF CORPORATE GOVERNANCE

Direktur merangkap Ketua Tata Kelola (2019-saat ini). Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Direksi di awal laporan tahunan ini.

Director concurrently serving as Chairman of Corporate Governance (2019-present). For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Board of Directors in this annual report.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

WONG KIENG CHANG

KEPALA AUDIT INTERNAL & TATA KELOLA
HEAD OF INTERNAL AUDIT & GOVERNANCE



Beliau adalah warga negara Malaysia yang lahir pada tahun 1971. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia Barat dengan Jurusan Akuntansi & Sub-jurusan Akuntansi Publik. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan keputusan Direksi dan Bapak Justin Wong diangkat pada tanggal 1 April 2020.

Mr Wong is a Malaysian citizen, born in 1971. He graduated at Edith Cowan University in Perth, Western Australia with Major in Accounting & Sub-major in Public Accounting. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was in accordance with the decision of the Board of Directors and Mr. Wong was appointed on April 1, 2020.

Bapak Wong memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman

Mr Wong brings over 25 years of solid finance & audit

keuangan & audit yang solid dengan catatan yang terbukti dari E&Y sebagai awal karirnya di Brunei Royal Family Businesses sebagai Manajer Internal Audit Grup. Mengikuti latar belakang Audit Internal, Bapak Wong melanjutkan karirnya sebagai Keuangan Operasional di perusahaan Publik HK Phoenix Lake Berhad ke TSH Resources Bhd. Posisi terakhirnya sebelum bergabung dengan kami menjabat sebagai Senior Financial Controller di sebuah grup besar Kelapa Sawit Indonesia yang memiliki mayoritas perkebunannya di Kalimantan selama 7 tahun. Bapak Wong mulai menjabat sebagai Head of Governance & Internal Audit pada bulan April 2020.

Mr Wong juga merupakan Chartered Accountant yang terdaftar di Malaysia Institute of Accountant (MIA) dan anggota dari Australian Society of CPA (ASCPA).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet A, B dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid – MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012) dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2022, perusahaan sangat menekankan pada peningkatan keterampilan tim Audit Internal kami melalui serangkaian program pelatihan yang komprehensif. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan tim untuk melakukan audit yang menyeluruh dan efektif. Sesi pelatihan dipimpin oleh Departemen Audit Internal Rajawali Corporation yang sangat berpengalaman, yang mencakup berbagai topik penting seperti Keterampilan Interogasi, Analisis Benford, dan Mengulangi Pendekatan Audit Internal. Anggota tim dapat mempelajari teknik dan strategi berharga yang tidak diragukan lagi akan menguntungkan proses audit perusahaan secara keseluruhan, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan kami yang berkelanjutan.

experience with proven records from E & Y as a start of his carrier to Brunei Royal Family Businesses as Group Internal Audit Manager. Following his Internal Audit background, Mr Wong moved on his carrier to finance operations at HK Public Listed company Phoenix Lake Berhad to TSH Resources Bhd. His last position before joining us served as the Senior Financial Controller in a large Indonesian Oil Palm group which has majority of its plantation in Kalimantan for 7 years. Mr Wong commenced as Head of Governance & Internal Audit in April 2020.

Mr Wong is also a Chartered Accountant registered in Malaysia Institute of Accountant (MIA) and a member of Australian Society of CPA (ASCPA).

Certification of the Internal Audit Profession

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet A, B and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP program by AusAid – MoRA (2009), lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA Training by YPIA Jakarta (2012) and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

Education and Training

In the year 2022, the company placed a great emphasis on improving the skill set of our internal audit team through a series of comprehensive training programs. These trainings were designed to enhance the team's ability to carry out thorough and effective audits. The training sessions were led by the highly experienced Internal Audit Department of Rajawali Corporation, who covered a range of important topics such as Interrogation Skills, Benford Analysis, and Reiterating Internal Audit Approaches. The team members were able to learn valuable techniques and strategies that will undoubtedly benefit the company's overall audit process, and ultimately contribute to our continued success..

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2022, tim Tata Kelola telah melaksanakan penyempurnaan dan sosialisasi SOP terhadap seluruh karyawan. Sementara Tim Audit Internal telah melakukan audit terhadap pelaksanaan SOP di sepanjang tahun 2022.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

Implementation Report

During 2022, the Corporate Governance Team refined the SOPs and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit Team audited the implementation of the SOPs throughout 2022.

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Institution and Professional Capital Market Support

Profesi/ Profession	Institusi/ Institution	Bentuk Jasa/ Provided Services	Biaya/ Fee
Kantor Akuntan Publik	Mirawati Sensi Idris	Audit Laporan Keuangan	Rp4.250.000.000
Biro Administrasi Efek	PT BSR Indonesia	Administrasi pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek	Rp22.000.000
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan	Rp11.000.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Risk Management System

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for Risk Management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko yang dihadapi Perseroan akibat pergerakan nilai tukar yang disebabkan oleh pemakaian peralatan dan perlengkapan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang sangat fluktuatif di pasar komoditas dunia. Guna menekan risiko tersebut, Perseroan menyediakan pendanaan dalam bentuk mata uang asing dan rupiah. Selain itu, Perseroan juga secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.
2. Risiko Suku Bunga
Pergerakan suku bunga menjadi risiko yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Pergerakan suku bunga tentunya akan sangat memengaruhi pinjaman dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Perseroan. Kendati demikian, Perseroan memiliki beberapa solusi dalam mengatasi risiko tersebut. Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.

Risk Profile and Mitigation

1. Foreign Currency Exchange Risk
Foreign currency exchange risk is caused by exchange rate movement due to the use of equipment and utilities in operational activities. To some extent, the risk is also incurred by the highly fluctuative price of palm oil in the global commodity market. In order to mitigate the risk, the Company provides funding in foreign and rupiah currency. Besides that, the Company also continuously monitors and manages daily currency exchange rates.
2. Interest Rate Risk
The interest rate fluctuation is inevitable for the Company. The interest rate fluctuation will greatly affect the Company's loan under floating interest rate. However, the Company has several solutions in handling the risk. The Company maintains good relation with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.

3. Risiko Kredit

Perseroan menanggung risiko kredit akibat eksposur yang dialami oleh pihak pembeli minyak sawit mentah, inti sawit dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan. Guna mengurangi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan dari Perseroan terkemuka yang mapan secara finansial dan mampu membeli produk minyak sawit dalam skala besar secara berkala. Pada umumnya, Perseroan mengajukan syarat pembayaran dalam bentuk tunai dengan persentase yang besar setelah harga transaksi disepakati dan sebelum barang dikirim. Sedangkan sebagian kecil sisa pembayaran dibayarkan setelah pengiriman barang.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang sangat bergantung pada pendapatan dari produksi, serta fluktuasi harga sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran berkala yang dilakukan Perseroan kepada pemasok dan kreditur. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan selalu mengupayakan agar termin pembayaran utang usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang namun tetap dalam batas wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga persediaan agar tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberikan pinjaman modal kerja bilamana Perseroan membutuhkan.

5. Risiko Harga Jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harga kedua komoditas tersebut pun sangat fluktuatif mengikuti harga penawaran dan permintaan di pasar bebas. Tidak hanya pasar bebas, harga pun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut: menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, meningkatkan frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbuka. Setiap harinya Perseroan mengatur persediaan komoditas, sementara kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

3. Credit Risk

The Company faces the credit risk from the exposure of the buyers of crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches produced by the Company. In order to mitigate the risk, the Company maintains good relationship with customers from reputable and financially stable Companies that have the capability to regularly purchase palm oil products in a large volume. In general, the Company sets the payment requirement of high percentage of cash payment upon the agreement of the transaction price and before the delivery of the products. Meanwhile, the rest of the payment will be paid after the shipment.

4. Liquidity Risk

The Company faces cash flow risk depending on the revenue from production and price fluctuation throughout the year. This is caused by regular payments by the Company to suppliers and creditors. To handle the risk, the Company continuously seeks to extend the payment term at a reasonable timeline. Moreover, the Company also seeks to keep the supply low, ask for high down payment from buyers and maintain good relationship with banks to obtain loan for working capital as needed.

5. Sales Price Risk

Palm oil and palm kernel are traded in the open market. The prices for those commodities are very Fluctuative depending on the demand and supply price in the open market. Not only the open market, prices may also change at any time as set by Government regulations. The Company handles the sales price fluctuation in the following steps: maintaining low supply, increasing sales frequency in order to set the price based on the average market price and maintaining the net supply. The Company manages commodity supply on a daily basis, while the hedging policy is adjusted every six months.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors with the assistance of the risk Management Team reviews the implementation of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of the risk limit policy, procedure and determination.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*.

Kesesuaian dengan COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

In developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency and compliance with applicable laws and regulations, the Company applies the Internal Control System that refers to the COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework*.

COSO Compliance

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and employees in a company to sufficiently secure control. COSO – Internal Control Framework consists of 5 (five) control

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*); Penilaian Risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan Pemantauan (*Monitoring*).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran tunai. Demikian juga di dalam proses persetujuan pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses check and re-check. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

Financial and Operational Control

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

LEGAL CASES

During 2022, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the publication of this annual report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website : www.eaglehighplantations.com

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2022 diselenggarakan dalam bentuk *online* dan fisik *roadshow* yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 5 (lima) kali.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah laporan tahunan pada website www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. (+6221) 8665 8828
corsec@eaglehighplantations.com

INFORMATION DISCLOSURE AND DATA ACCESS

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information.

Website : www.eaglehighplantations.com

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2022 was online & offline roadshows organized by the Company, for 5 (five) times.

Annual Report Publication

Annual report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its annual report to the website www.eaglehighplantations.com

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
corsec@eaglehighplantations.com

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission and values of the Company.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat
3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solitisasi
 - f. Perdagangan Orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan Obat-Obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerja
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

Code of Conduct's Contents

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and Individual Behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities
3. Conflict of Interest
 - a. External Business engagement or relations
 - b. Relationship with related parties
 - c. Gifts and entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
4. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
5. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and Assets protection
 - b. Use of IT System
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
6. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

Sosialisasi Kode Etik

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui email hotline: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini. Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam

Code of Conduct Enforcement

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates. The Company also ensures that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand and comply with the Company's code of conduct and report any suspected violations.

Socialization of the Code of Conduct

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

Any breach of the code of conduct is managed by the ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously and may result in disciplinary action, up to and including employment termination. Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct. Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct

Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama *Whistleblowing System*. Lebih luas, pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak hanya dibatasi pada permasalahan *fraud* semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang *whistleblowing system* dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

through the Form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Generally, the Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling and feedback to the management and reporter, called the Whistleblowing System. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general public who have direct and indirect interest in the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, Code of Conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees the protection of whistleblowers. protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Email : lapor@eaglehighplantations.com
Telepon : 021-29783088
Whatsapp : 0813-8791-5303

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, terdapat 16 laporan yang masuk dan semuanya sudah ditindak lanjuti.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Report Handling and Complaint Manager

Complaint handling will be managed by the Internal Audit Team through coordination with the Stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

Violation Suspicion Reporting Channels

Email : lapor@eaglehighplantations.com
Phone : 021-29783088
Whatsapp : 0813-8791-5303

Total Violation Reports

Throughout 2022, there were 16 reports that came in and had already been followed up.

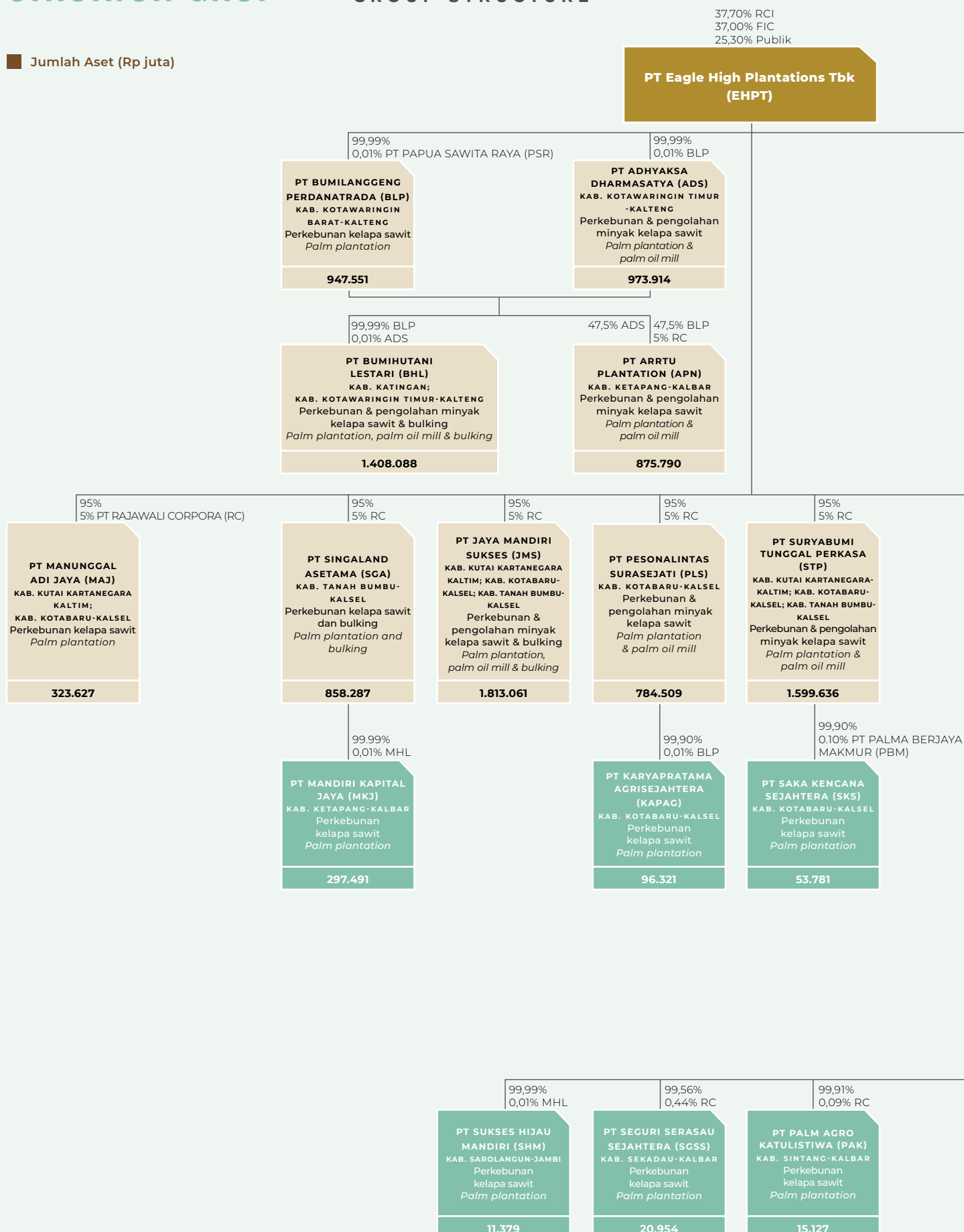
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the governance guidelines for listed Companies as set forth in the Circular letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on governance guidelines for listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of governance Implementation guidelines for listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations.

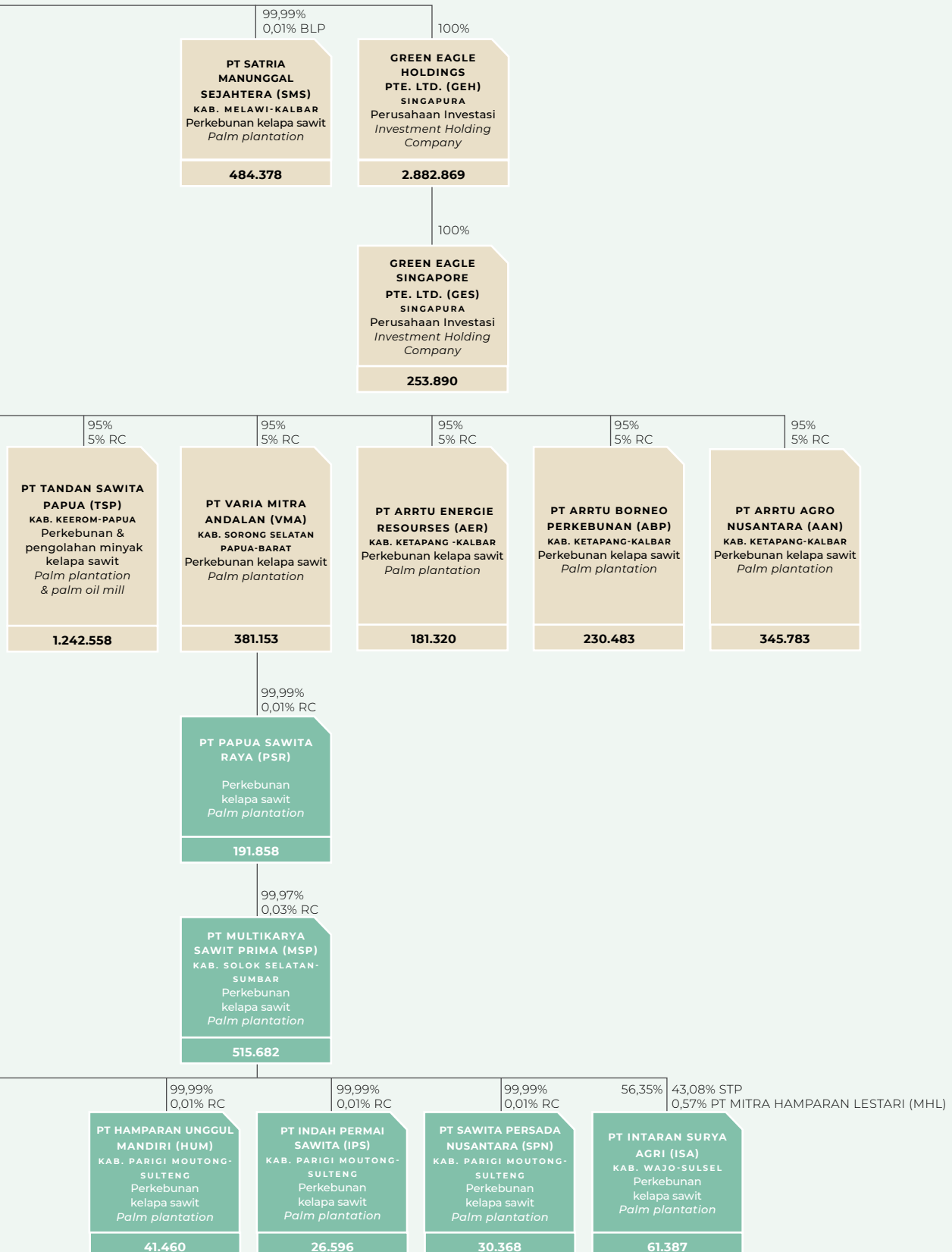
STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

■ Jumlah Aset (Rp juta)



Total Asset (Rp million)



**INFORMASI PEMEGANG SAHAM
PADA 31 DESEMBER 2022**
**SHAREHOLDERS INFORMATION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

No	Nama Name	Jumlah Saham Shares Number	% Kepemilikan % Ownership
1	PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70
2	FIC Properties SDN BHD	11.664.357.670	37,00
3	Masyarakat Public	7.974.811.814	25,30

KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL VS ASING
LOCAL VS FOREIGN SHARE OWNERSHIP

No	Status Pemilik Ownership Status	% Kepemilikan % Ownership
1	Institusi Lokal	42,1
2	Institusi Asing	45,24
3	Individu Lokal	12,46
4	Individu Asing	0,20

KEPEMILIKAN SAHAM <5%
SHARE OWNERSHIP <5%

No	Nama Name	% Kepemilikan % Ownership
1	PT Rajawali Capital International	37,70
2	FIC Properties SDN BHD	37,00
3	Credit Suisse Hong Kong Trust	3,46
4	Morgan Stanley And Co Intl Plc - IPB Client Account	2,41
5	PT Taspen (Asuransi) - AFS	2,08
6	RHB Investment Bank Berhad	0,80

**KEPEMILIKAN SAHAM
OLEH DIREKSI & KOMISARIS**
**SHARES OWNERSHIP
BOARD OF DIRECTORS & COMMISSIONERS**

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Shares Number
1	Abed Nego	Komisaris Utama	0%
2	Deddy Setiadi	Komisaris	1.335.500 (0,004%)
3	Yohanes Wahyu Saronto	Komisaris Independen	0%
4	Henderi Djunaidi	Direktur Utama	0%
5	Andrew Haryono	Direktur	0%
6	Yeoh Lean Khai	Direktur	2.683.300 (0,01%)

**Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Eagle High Plantations Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2023

**Statement of Responsibility of the Members
of Board of Commissioners and Directors
for the 2022 Annual Report of
PT Eagle High Plantations Tbk**

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2022 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner



Deddy Setiadi
Komisaris
Commissioner



Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Henderi Djunaidi
Direktur Utama
President Director



Andrew Haryono
Direktur
Director



Yeoh Lean Kai
Direktur
Director

**PT Eagle High Plantations Tbk dan
Entitas Anak**

PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries

**Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Consolidated Financial
Statements

**untuk Tahun-tahun yang
Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021**
for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk. dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk. and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen**No. 00400/2.1090/AU.1/01/0155-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Eagle High Plantations Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00400/2.1090/AU.1/01/0155-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Eagle High Plantations Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 3s dan 3x (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 4d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 16 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 3.487.975 juta pada tanggal 31 Desember 2022, yang mewakili 29% dari jumlah aset Grup. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat aset tetap dan menetapkan pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi dengan estimasi tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 3s and 3x (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4d (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 16 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with net carrying amount of Rp 3,487,975 million as of December 31, 2022 representing about 29% of the Group's total assets. The Group has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss-making subsidiaries.

We focused on this area due to significant amount of property, plant and equipment and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Mereviu kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Mengacu pada Catatan 3t dan 3x (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting atas Aset Tidak Berwujud dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 4c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya) dan Catatan 17 (Goodwill dan Aset Tidak Berwujud - Bersih) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki Goodwill dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 980.285 juta pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 8% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto Rp 1.154.759 juta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 174.474 juta. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill yang muncul dari akuisisi entitas anak. Uji penurunan nilai atas Goodwill wajib dilakukan sedikitnya satu tahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai Goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai Goodwill menjadi hal audit utama karena penilaian penurunan nilai yang disiapkan oleh Grup berisi tingkat pertimbangan tertentu dan melibatkan asumsi peristiwa masa depan yang secara inheren tidak pasti. Hal ini mengharuskan kami untuk menggunakan tingkat pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi penilaian penurunan nilai Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas penyusunan model penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas;
- Melakukan tinjauan retrospektif dengan membandingkan hasil aktual selama tahun berjalan dengan proyeksi tahun lalu untuk menilai kewajaran proses penganggaran Grup;

- Reviewed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Impairment Testing of Goodwill

Refer to Notes 3t and 3x (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies on Property, Plants and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4c (Management use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets) and Note 17 (Goodwill and Other Intangible Assets - Net) to the consolidated financial statements.

The Group has Goodwill with net carrying amount of Rp 980,285 million as of December 31, 2022 representing about 8% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,154,759 million net of allowance for impairment losses of Rp 174,474 million. The Group has performed impairment testing for Goodwill arising from acquisitions of subsidiaries. Impairment testing of Goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

We consider the impairment assessment of Goodwill to be a key audit matter due to the impairment assessment prepared by the Group contained certain degree of judgment and involved assumptions of future events that are inherently uncertain. It required us to exercise a significant level of judgment in evaluating the Group's impairment assessment.

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the design and implementation of the controls over the preparation of the valuation model used to determined recoverable amount of the cash generating units;
- We performed a retrospective review by comparing the actual result during the current year with those included in the prior year's forecasts in order to assess the reasonableness of the Group's budgeting process;

- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penyusunan prakiraan arus kas yang didiskontokan, termasuk proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran di masa depan dan tingkat diskonto dengan mengacu pada pemahaman kami tentang bisnis, tren historis dan informasi industri yang tersedia serta data pasar; dan
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama, termasuk proyeksi profitabilitas dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perkiraan arus kas yang didiskontokan dan menilai apakah ada indikator bias manajemen dalam pemilihan asumsi ini
- We evaluated the assumptions used in the preparation of the discounted cash flow forecast, including projected future growth rates for income and expenses and discount rate with reference to our understanding of the business, historical trends and available industry information and market data; and
- We performed sensitivity analyses on the key assumption, included projected profitability and the discount rate, adopted in the discounted cash flow forecast and assessing whether there were any indicators of management bias in the selection of these assumptions.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Gedung Rajawali Place Lantai 28
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 86658828
: Direktur / Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Henderi Djunaidi
Direktur / Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	108.876	6	103.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.037 dan Rp 12.581 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	41.005	7	41.552	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 13,037 and Rp 12,581 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang plasma	314.222	8	257.914	Plasma receivables
Piutang lain-lain	13.553	10	9.622	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	484.150	12	272.002	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,144 as of December 31, 2022 and 2021
Pajak dibayar dimuka	86.849	9	75.763	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	129.240	11	71.542	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	165.711		54.115	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	292.957	13	257.471	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	44	377.591	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	247.206	14	252.014	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.883.769		1.773.163	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.193.542 dan Rp 2.876.114 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.944.232		4.261.660	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,193,542 and Rp 2,876,114 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	16.815		15.638	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2022 and 2021
Pembibitan	66.585		53.336	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.500 dan Rp 1.264.370 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.487.975	16	3.295.842	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,383,500 and Rp 1,264,370 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	981.327	17	1.002.453	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.378.197	36	1.199.943	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	464.668	18	443.013	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.339.799		10.271.885	Total Non current Assets
JUMLAH ASET	12.223.568		12.045.048	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	442.100	19	442.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.531		2.707	Related party
Pihak ketiga	711.759		449.102	Third parties
	715.290		451.809	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	24	394.101	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	241.040	21	130.993	Advances received - third parties
Utang pajak	238.135	23	241.793	Taxes payable
Beban akrual	225.311	22	229.568	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	641.300	19	543.801	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	4.893	24	3.709	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	42.535	25	7.417	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	44	149.839	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	442.754	38	411.519	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.394.292		3.006.649	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.034	35	34.653	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5.446.485	19	5.821.950	Bank loans
Liabilitas sewa	76.286	25	15.538	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	4.598	24	9.180	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas pajak tangguhan	711.730	36	729.254	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	170.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	288.500	38	200.000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.779.633		6.980.575	Total Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.173.925		9.987.224	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 223.631.400 saham	(22.363)	28	-	Treasury stocks - 223,631,400 shares
Tambahan modal disetor	4.007.764	29	4.000.747	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(366.528)	35	(361.058)	Other equity component
Defisit	(4.506.908)		(4.524.386)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.023.353		2.026.691	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	26.290	30	31.133	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.049.643		2.057.824	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.223.568		12.045.048	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	4.574.124	31	2.938.338	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.542.668	32	2.313.289	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.031.456		625.049	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	157.900	34	108.838	Selling
Umum dan administrasi	212.449	33	237.803	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	370.349		346.641	Total operating expenses
LABA USAHA	661.107		278.408	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	35.486	13	(527)	GAIN (LOSS) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	-	19	143.364	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga dan keuangan	(581.611)	19, 24, 25	(715.693)	Interest and financial expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(38)		(57)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.708		6.893	Interest income
Rugi penjualan entitas anak	(220.272)	45	(1.597.267)	Loss on subsidiaries divestment
Lain-lain - bersih	(16.310)		(42.016)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(776.037)		(2.205.303)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(114.930)		(1.926.895)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - Bersih	127.565	36	509.601	TAX BENEFIT - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12.635		(1.417.294)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	4.870	35	(4.174)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.071)	36	918	Income (expense) tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	3.799		(3.256)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.269)		(9.281)	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(5.470)		(12.537)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	7.165		(1.429.831)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.478		(1.403.467)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.843)	30	(13.827)	Non-controlling interests
	12.635		(1.417.294)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12.008		(1.416.004)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.843)	30	(13.827)	Non-controlling interests
	7.165		(1.429.831)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR
Dasar (dalam Rupiah penuh)	0,55	37	(44,52)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasury/ Treasury shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of January 1, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(1.403.467)	(1.403.467)	(13.827)	(1.417.294)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(3.256)	(9.281)	-	(12.537)	-	(12.537)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	17.478	17.478	(4.843)	12.635	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	3.799	(9.269)	-	(5.470)	-	(5.470)	Other comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik Saham treasury	28	-	(22.363)	7.017	-	-	-	-	(15.346)	-	(15.346)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		<u>3.152.529</u>	<u>(22.363)</u>	<u>4.007.764</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.586</u>	<u>(379.114)</u>	<u>(4.506.908)</u>	<u>2.023.353</u>	<u>26.290</u>	<u>2.049.643</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.684.262	2.946.840	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(2.911.279)	(1.468.395)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(667.239)	(635.765)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.105.744	842.680	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(591.449)	(635.248)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.207)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	514.295	206.225	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.708	6.893	Interest received
Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	14.504	32.821	Proceeds from divestment of subsidiaries-net of cash of subsidiary
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(42.315)	(4.482)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(651)	(80.266)	Placements in restricted cash
Perolehan aset tetap	(178.709)	(56.235)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(200.463)	(101.269)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	50.000	172.100	Proceeds from short-term bank loans
Uang muka setoran modal	50.000	170.000	Deposits for future stock subscriptions
Pembelian saham treasury	(15.346)	-	Purchase of treasury stocks
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	6.833	98.811	Proceeds from loan from non-bank financial institutions
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	-	6.589	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(3.568)	(114.422)	Payment of loan from non-bank financial institutions
Pembayaran utang bank jangka pendek	(50.000)	(768.484)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	50.000	566.592	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(372.144)	(164.325)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(24.338)	(8.804)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(308.563)	(41.943)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	5.269	63.013	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	103.577	41.459	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30	44	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	108.876	104.516 *)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Termasuk Rp 939 yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

*) Includes Rp 939 cash classified as non current assets held for sale

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, diaktakan pada Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014172 tanggal 20 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 16/POJK.04/2020 regarding the Extraordinary General and Shareholders' Meeting by electronic, notarized in Deed No. 17 dated May 18, 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 17, 2022 and No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 94.666 hektar dan 97.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2022 and 2021, the total planted area is approximately 94,666 hectares and 97,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	947.551	1.036.688
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.408.088	1.256.682
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	973.914	823.420
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	484.378	482.885
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	323.627	224.402
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	858.287	874.417
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.813.061	1.674.089
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	784.509	825.791
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	96.321	112.365
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.599.636	1.319.233
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	53.781	54.893
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.242.558	1.138.911
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	381.153	452.523
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	191.858	274.801

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,00	99,99	297.491	323.276
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	515.682	532.024
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.379	11.399
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	20.954	22.145
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.127	15.292
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.460	41.501
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.596	26.658
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.368	30.424
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.387	61.432
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	875.790	979.536
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	181.320	183.046
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	230.483	367.925
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	345.783	512.874
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.882.869	2.614.103
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	253.890	230.294
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	-	100,00	-	392.448

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2021
(Catatan 44)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

*) Subsidiaries disposed in 2021 (Note 44)

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dan Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 keduanya dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Abed Nego	
Komisaris :	Deddy Setiadi	
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Henderi Djunaidi	
Direktur :	Andrew Haryono	
	Yeoh Lean Khai	

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 dan/and 2021
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota :	Rinie Winarsih
	Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 15 dan 19 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 789 dan 844 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023 oleh Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2022 and 2021, based Notarial Deed No. 17 dated May 18, 2022 and No. 61 dated August 30, 2021, both of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2022	2021
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner :	Nicolaas B. Tirtadinata	
Commissioners :	Deddy Setiadi	
Independent Commissioners :	Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Board of Directors</u>		
President Director :	Ramesh Veloo	
Directors :	Henderi Djunaidi	
	Andrew Haryono	
	Yeoh Lean Khai	

The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

	2022 dan/and 2021
Chairman :	Yohanes Wahyu Saronto
Members :	Rinie Winarsih
	Patia Mamontang Simatupang

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022, and 2021, total number of Company employees (unaudited) is 15 and 19 employees, respectively.

As of December 31, 2022, and 2021, total number of Group employees (unaudited) is 789 and 844 employees, respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 : Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

2. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of fulfilling the Contract
- Amendment of PSAK No. 71 - PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2021 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. untuk diperdagangkan, atau

3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

2. held primarily for the purpose of trading, or

3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2022, and 2021, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

Modifikasi atas Arus Kas Liabilitas Keuangan

Penilaian apakah suatu liabilitas keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi liabilitas keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu liabilitas keuangan.

Modifikasi liabilitas keuangan dianggap substansial dan Grup berhenti mengakui liabilitas keuangan awal ketika:

- a. liabilitas keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika Grup secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- a. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Substansial
 1. Saat arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, Grup akan mencatat liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan baru/modifikasi pada tanggal modifikasi/negosiasi.
 2. Selisih jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan awal dengan nilai wajar liabilitas modifikasi diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

Modification of Cash Flows of Financial Liabilities

An assessment of whether a financial liabilities has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial liabilities when the business unit carries out modification or restructuring the financial liabilities.

Modifications to financial liabilities are considered substantial and the Group derecognizes the original financial liabilities when:

- a. the financial liabilities (or a portion) expires, that is, if the Group is legally released from primary responsibility for the liabilities (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

The Group will then measure the modified financial liabilities either substantially or not in the following manner:

- a. Substantial Modification of Financial Liabilities
 1. When the contractual cash flows on financial liabilities are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial liabilities, the Group will record the financial liabilities as a new/modified financial liabilities on the modification/negotiation date.
 2. The difference between the gross carrying amount of the original financial liabilities and the fair value of the modified liabilities is recognized in profit or loss.
 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah liabilitas keuangan baru/modifikasi merupakan liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan bunga atas liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (<i>risk-adjusted effective interest rate</i>) untuk mendiskontokan arus kas liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi.</p> <p>b. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Tidak Substansial</p> <p>1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi liabilitas keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan.</p> <p>2. Jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan dihitung sebesar nilai kini (<i>net present value</i>) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.</p> <p>3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan) dalam laporan laba rugi.</p> <p>4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu liabilitas keuangan modifikasi tersebut.</p> | <p>4. Next, the Group assessed whether new/modified financial liabilities are liabilities that arise from deteriorating financial liabilities.</p> <p>5. The recognition of interest income on liabilities originating from deteriorating financial liabilities is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial liabilities.</p> <p>b. Non-substantial Modification of Financial Liabilities</p> <p>1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial liabilities (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial liabilities above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial liabilities.</p> <p>2. The gross carrying amount of financial liabilities is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.</p> <p>3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial liabilities) in the income statement.</p> <p>4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial liabilities and amortized over the remaining term of the modified financial liabilities.</p> |
|--|---|

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, in contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10-25
Mesin	4-20
Kendaraan dan alat berat	5-8
Peralatan dan perabot	4-8

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and land improvements
Machineries
Vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

v. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Kelompok Lepasn yang Dimiliki untuk Dijual

Kelompok lepasn yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasn tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

z. Disposal Group Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

aa. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

cc. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

cc. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

dd. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

dd. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ee. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ff. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

ee. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ff. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

gg. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan bank	108.876	103.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	41.005	41.552	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.553	9.622	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	230.000	230.000	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	43.972	43.321	Other non - current assets
Jumlah	<u>437.406</u>	<u>428.072</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 46 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 36 pada laporan keuangan konsolidasi.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as lessor

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statement.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah saham yang diterbitkan

Number of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	(3.383.985)	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	2022	2021	
Kas	<u>1.968</u>	<u>2.152</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.940	23.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.262	14.596	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.896	7.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	6.490	16.815	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.031	13.089	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.008	4.708	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.160	17.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	992	317	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	241	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	227	525	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	179	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	51	999	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	17	158	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>105.494</u>	<u>99.998</u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111	507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	93	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	115	159	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	326	759	Subtotal
Jumlah - Bank	105.820	100.757	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.088	668	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	108.876	103.577	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat kas dan bank sebesar Rp 939 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31 2021, cash on hand and in banks amounting to Rp 939 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.192	11.143	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arjuna Utama Sawit	6.683	7.983	PT Arjuna Utama Sawit
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Tunas Prima Sejahtera	4.820	4.057	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Limpah Sejahtera	4.525	3	PT Limpah Sejahtera
PT Wilmar Nabati	2.937	-	PT. WILMAR NABATI INDONESIA
PT Bukit Palembang	2.928	2.784	PT Bukit Palembang
PT Bina Karya Prima	2.071	-	PT Bina Karya Prima
PT Sari Dumai Sejati	1.887	6.299	PT Sari Dumai Sejati
PT Binawit Abadi Pratama	1.616	3.304	PT Binawit Abadi Pratama
PT Best Industry Group	-	3.294	PT Best Industry Group
CV Garuda Mas Jaya	-	2.977	CV Garuda Mas Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	6.335	7.241	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	54.042	54.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.037)	(12.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	41.005	41.552	Total - net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	21.239	20.135	Neither past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	4.232	333	Less than 30 days
31-60 hari	4.930	1.541	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.811	4.524	61 - 90 days
Diatas 90 hari	21.830	27.600	More than 90 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jumlah	54.042	54.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.037)	(12.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	41.005	41.552	Total - Net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	12.581	10.770	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	456	2.041	Provisions during the year
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(230)	Noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	13.037	12.581	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 159.980 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 87.808) dan Rp 213.385 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 491.118) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021 of Rp 159,980 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 87,808) and Rp 213,385 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 491,118) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 5.665 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, trade accounts receivable – third parties amounting to Rp 5,665 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

8. Piutang Plasma

8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	2022	2021	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	106.782	100.945	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	59.776	27.353	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Bedaun Maju Bersama	38.787	33.713	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	22.638	10.676	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Mitra Usaha	15.574	12.607	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Jasa Bukit Menuah	13.008	13.689	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Sawit Sejati	12.771	16.203	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Kayong Raya	12.024	-	Koperasi Kayong Raya
Koperasi Mitra Koling	11.235	13.499	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	8.740	9.913	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	12.887	19.316	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	314.222	257.914	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 114.177 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 2021, plasma receivables amounting to Rp 114,177 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

As of December 31, 2021, and 2020, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	82.173
Lain-lain	4.676
Jumlah	86.849

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 67 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

9. Prepaid Taxes

	2021	
	73.479	Value Added Tax - net
	2.284	Other Taxes
Total	75.763	

As of December 31, 2021, prepaid taxes amounting to Rp 67 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU's (Note 44).

10. Piutang Lain-Lain

	2022
Piutang karyawan	1.172
Lain-lain	12.381
Jumlah	13.553

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 118 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

10. Other Receivables

	2021	
	1.431	Receivables from employees
	8.191	Others
Total	9.622	

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

As of December 31, 2021, other receivables amounting to Rp 118 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021
Perbaikan dan perawatan	31.495	26.081
Uang muka proyek dan plasma	23.317	15.631
Sewa kantor dan kendaraan	8.740	5.642
Perlengkapan kantor	7.804	650
Asuransi	5.755	998
Perjalanan dinas	3.183	741
Langganan	732	556
Lain-lain	48.214	21.243
Jumlah	129.240	71.542

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 204 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

11. Prepaid Expenses

	2022	2021
Service and maintenance	31.495	26.081
Project and plasma prepayments	23.317	15.631
Office and vehicle rent	8.740	5.642
Office supplies	7.804	650
Insurance	5.755	998
Travelling	3.183	741
Membership	732	556
Others	48.214	21.243
Total	129.240	71.542

As of December 31, 2021, prepaid expenses amounting to Rp 204 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

12. Persediaan

	2022	2021
Barang jadi	268.653	214.125
Pupuk dan pestisida	136.706	8.670
Suku cadang	36.117	22.418
Bahan bakar dan pelumas	11.976	7.180
Lain-lain	33.842	22.753
Jumlah	487.294	275.146
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)
Jumlah bersih	484.150	272.002

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2022, sedangkan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 244.253 dan Rp 129.352.

12. Inventories

	2022	2021
Finished goods	268.653	214.125
Fertilizer and pesticides	136.706	8.670
Spareparts	36.117	22.418
Gasoline and lubricants	11.976	7.180
Others	33.842	22.753
Total	487.294	275.146
Allowance for decline in value	(3.144)	(3.144)
Total - net	484.150	272.002

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Inventories are insured to third parties with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2022, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia as of December 31, 2021, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 244,253 and Rp 129,352, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 223.155 dan Rp 314.729 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 2.857 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp 223,155 and Rp 314,729 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution, respectively (Notes 19 and 24).

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp 2,857 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	2022	2021	
Saldo awal	257.471	260.811	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	35.486	(527)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	292.957	260.285	Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 44)	-	(2.814)	Noncurrent assets held for sale (Note 44)
Saldo akhir	292.957	257.471	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 2.814 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan milik WJU (Catatan 44).

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

As of December 31, 2021, biological assets amounting to Rp 2,814 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	292.957	257.471	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	935.523	876.848	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain - lain

14. Other Current Assets

	2022	2021	
Kas dibatasi penggunaannya	230.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	17.206	22.014	Plasma investment
Jumlah	247.206	252.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan, JMS dan STP (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021 restricted cash amounting to Rp 230,000 is used as collateral for the Company, JMS and STP bank loans (Note 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	1.177	-	-	30.160	Immature plantations
Pembibitan	53.336	41.138	(27.889)	-	66.585	Nurseries
Jumlah	7.220.093	42.315	(27.889)	-	7.234.519	Total
Akumulasi amortisasi	2.876.114	317.428	-	-	3.193.542	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.330.634				4.027.632	Net book value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan:								At cost:
Tanaman menghasilkan	7.129.300	-	-	447.284	(104.898)	(333.912)	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	476.267	-	-	(447.284)	-	-	28.983	Immature plantations
Pembibitan	58.323	4.482	(6.828)	-	-	(2.641)	53.336	Nurseries
Jumlah	7.663.890	4.482	(6.828)	-	(104.898)	(336.553)	7.220.093	Total
Akumulasi amortisasi	2.654.081	411.631	(39.323)	-	-	(150.275)	2.876.114	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)						(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.996.464						4.330.634	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 317.428 dan Rp 411.631 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 317,428 and Rp 411,631, respectively (Note 32).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 508.741 dan Rp 458.233 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 508,741 and Rp 458,233 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 186.278 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik WJU (Catatan 44).

As of December 31 2021, bearer plants with net book value amounting to Rp 186,278 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2022 (dalam hektar)/ (in hectares)	2021 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kalimantan	84.009	86.561	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	94.395	96.947	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.560.603 dan Rp 9.088.039 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 5,560,603 and Rp 9,088,039 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.861.993 dan Rp 5.303.368. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,861,993 and Rp 5,303,368, respectively. The valuations were carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2022 and 2021, the calculations performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.962	2.017	(309)	104.825	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	23.107	(4.343)	159.562	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.040	1.256	(66)	-	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	26.380	(4.718)	264.387	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	120.378	-	(4.350)	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	27.225	(10.331)	-	Office space
Aset dalam konstruksi	390.978	152.329	-	(260.037)	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	326.312	(15.049)	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	49.823	(309)	-	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	50.232	(2.576)	4.029	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.822	(66)	-	Furniture, fixtures and equipment
	1.241.832	102.877	(2.951)	4.029	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	12.039	-	(4.029)	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	7.165	-	-	Office space
Jumlah	1.264.370	122.081	(2.951)	-	Total
Jumlah Tercatat	3.295.842				Net Carrying Amount

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.240.685	153	-	2.584	(38)	(15.422)	1.227.962	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.272.549	39.954	-	11.975	-	(15.224)	1.309.254	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.814	1.766	(155)	38	-	(2.423)	146.040	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.101.963	41.873	(155)	14.597	(38)	(33.069)	4.125.171	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	14.595	3.607	-	-	-	-	18.202	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	15.530	10.331	-	-	-	-	25.861	Office space
Aset dalam konstruksi	398.136	11.389	-	(14.597)	-	(3.950)	390.978	Constructions in progress
Jumlah	4.530.224	67.200	(155)	-	(38)	(37.019)	4.560.212	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	392.704	50.001	-	-	(2.036)	(6.848)	433.821	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	659.001	49.337	-	-	(855)	(14.988)	692.495	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.065	3.091	(146)	-	(100)	(2.394)	115.516	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.166.770	102.429	(146)	-	(2.991)	(24.230)	1.241.832	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	7.830	5.026	-	-	(495)	-	12.361	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	5.212	4.965	-	-	-	-	10.177	Office space
Jumlah	1.179.812	112.420	(146)	-	(3.486)	(24.230)	1.264.370	Total
Jumlah Tercatat	3.350.412						3.295.842	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	112.181	106.001	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	9.900	6.419	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	122.081	112.420	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.335.780 dan Rp 3.189.575 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,335,780 and Rp 3,189,575 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.976.786 dan Rp 1.724.543.

As of December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,976,786 and Rp 1,724,543, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 12.098 dan Rp 9.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 12.789 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik WJU (Catatan 44).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.523.731 dan Rp 3.348.835. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 715.322 dan Rp 425.580 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2022 and 2021, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 12,098 and Rp 9, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2022, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in 2023.

As of December 31, 2021, property and equipment with net book value amounting to Rp 12,789 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,523,731 and Rp 3,348,835, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 715,322 and Rp 425,580 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

	2022	2021
Goodwill	1.154.759	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.474)	(154.086)
Jumlah tercatat - bersih	980.285	1.000.673
Software - bersih	1.042	1.780
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	21.238	48.161
Beban amortisasi	-	5.765
Penjualan entitas anak	-	(32.688)
Saldo akhir	21.238	21.238
Subjumlah	55.814	55.814
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.513	3.513
Jumlah tercatat - bersih	-	-
Jumlah	981.327	1.002.453

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008, SMS. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

Goodwill	
Allowance for impairment losses	
Net carrying amount	
Software - net	
License	
Cost	
Less:	
Accumulated amortization	
Beginning balance	
Amortization expense	
Sales on a subsidiary	
Ending balance	
Subtotal	
Sales on a subsidiary	
Allowance for impairment losses	
Net carrying amount	
Total	

License represents intangible assets of acquired subsidiary in 2008, SMS. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2022	2021
Hak guna usaha dalam proses	264.786	264.335
Investasi plasma	152.942	133.275
Kas dibatasi penggunaannya	43.972	43.321
Lain-lain	2.968	2.082
Jumlah	464.668	443.013

Pada tanggal 31 Desember 2022 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

18. Other Non - Current Assets

Land rights under process	
Plasma investment	
Restricted cash	
Others	

Total

As of December 31, 2022, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. As of December 31, 2021, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 18.263 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, other non-current assets amounting to Rp 18,263 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.000	220.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.000	30.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	442.100	442.100	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.554.754	3.575.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.245.421	1.371.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.242.357	1.318.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	203.039	344.100	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	41.667	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	6.287.238	6.609.382	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(199.453)	(243.631)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.087.785	6.365.751	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	641.300	543.801	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.446.485	5.821.950	Long-term bank loans - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang bank jangka panjang sebesar Rp 131.648 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, long-term bank loans of Rp 131,648 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
TSP	382.857	383.357	Kredit Investasi sebesar Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67,282 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Investment Loan amount of Rp 316,575 for palm oil plantations and Rp 67,282 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	30/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik (Catatan 15 dan 16); gadai saham TSP milik Perusahaan; <i>Letter of Undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill (Notes 15 and 16), pledge TSP's shares owned by the Company; letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk.
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/09/2023	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain (Catatan 14). <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts (Note 14).</i>
JMS	859.500	935.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16), jaminan perusahaan dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16), corporate guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk.
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14). <i>Current account, time deposit or other account (Note 14).</i>
Subjumlah/Subtotal	1.462.357	1.538.357			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BHL	627.005	628.325	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7), jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); accounts receivables (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	42.731	43.131	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.431. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,431. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7); jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); accounts receivable (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BLP	562.568	563.888	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	29.178	29.978	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.103. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,103. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
APN	609.595	609.695	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	35.209	35.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.244. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35,244. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ADS	407.720	416.120	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	19.955	27.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.554. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28,554. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
SMS	248.134	248.234	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
	13.193	13.213	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.228. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13,228. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
AAN	320.026	320.126	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	11.424	11.444	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.459. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11,459. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
MKJ	255.421	255.521	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	9.125	9.144	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.160. / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9,160. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ABP	194.507	194.607	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.057. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,057. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Note 15 and 16).</i>
	12.229	12.429	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.444. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12,444. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
MSP	149.800	149.910	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	6.934	6.954	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.969. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6,969. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	3.554.754	3.575.903			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
SGA	416.327	464.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities (Notes 15 and 16).</i>
STP	508.671	552.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 dan 16).</i>
PLS	297.143	327.144	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
KPG	23.280	26.880	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	1.245.421	1.371.022			
PT Bank Raya Indonesia Tbk					
PLS	17.500	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
	-	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan diamandemen menjadi Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebagaimana di atas. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been matured and amended to Non-Revolving Working Capital as above. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/04/2022	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
STP	24.167	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
	-	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan diamandemen menjadi Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebagaimana di atas. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been matured and amended to Non-Revolving Working Capital as above. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/07/2022	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	41.667	50.000			

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
PT Bank DBS Indonesia (DBS)					
The Company	-	61.625	Fasilitas <i>Term Loan</i> sebesar Rp 396.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Term Loan facility amount Rp 396,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>	30/06/2022	Tanpa jaminan / <i>No collateral</i>
STP	111.054	111.054		30/03/2024	
PLS	-	45.000		30/11/2022	
BHL	91.985	126.421		30/09/2023	
Subjumlah/Subtotal	203.039	344.100			
PT Bank JTrust Indonesia					
The Company	50.000	-	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	23/02/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14) <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/10/2023	Rekening giro deposito (Catatan 14) atau rekening lain dan piutang (Catatan 7). <i>Current account, time deposit (Note 14) or other account and receivables (Note 7).</i>
Subjumlah/Subtotal	80.000	30.000			
PT Bank Permata Tbk					
EHP	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bagi hasil per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>On working capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Profit sharing rate per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/02/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang (Catatan 7)/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables (Note 7).</i>

Pada tahun 2021, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 143.364 dan disajikan dalam "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" dalam laba atau rugi.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2021, certain banks have modified the term of the loans with the Group. The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 143,364 and presented as "Impact on modification of cash flows of financial liabilities" in profit or loss.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2022, Group has received the Waiver Approval Letter PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On December 31, 2021, Group has received the Waiver Approval Letter PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	1.983	2.707
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	1.548	-
Jumlah	3.531	2.707
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	243.107	94.544
PT Goautama Sinarbatuah	49.673	21.522
Koperasi Kumai Hulu Seberang	14.233	-
PT United Shipping Indonesia	13.659	4.712
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.733	5.872
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	8.016	7.799
PT Delta Pawan Abadi	7.747	4.927
Regar	7.514	551
Wong	7.087	-
Koperasi Sawit Agung Baya	6.693	1.380
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT Sari Anjir Serapat	5.793	2.867
Janur	5.731	-
PT Gerrindo Surya Makmur	1.285	16.745
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	325.695	281.389
Jumlah	711.098	448.442
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
Boilermech Sdn Bhd	660	660
PMT Industries Sdn Bhd	1	-
Jumlah	661	660
Jumlah pihak ketiga	711.759	449.102
b. Jumlah	715.290	451.809
Belum jatuh tempo	214.587	108.186
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	178.823	88.234
31 - 60 hari	143.058	87.646
61 - 90 hari	107.294	98.577
Diatas 90 hari	71.529	69.166
Jumlah	715.290	451.809

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 1.301 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

a. By supplier	
Related party - Rupiah (Note 38)	
PT Netto Cyber Indonesia	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	
Subjumlah	
Third parties - Rupiah	
PT Agrimas Utama Indonesia	
PT Goautama Sinarbatuah	
Koperasi Kumai Hulu Seberang	
PT United Shipping Indonesia	
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	
PT Delta Pawan Abadi	
Regar	
Wong	
Koperasi Sawit Agung Baya	
PT Arjuna Utama Sawit	
PT Sari Anjir Serapat	
Janur	
PT Gerrindo Surya Makmur	
Others (each less than Rp 5,000)	
Subtotal	
Third parties - U.S. Dollar (Note 39)	
Boilermech Sdn Bhd	
PMT Industries Sdn Bhd	
Subtotal	
Subtotal third parties	
Total	
Current	
Past due	
Below 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Above 90 days	
Total	

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

As of December 31, 2021, trade account payable – third parties amounting to Rp 1,301 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

	2022	2021	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	135.671	104.460	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Megasurya Mas	39.452	-	PT Megasurya Mas
PT Sumber Indah Perkasa	21.179	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bina Karya Prima	20.779	-	PT Bina Karya Prima
PT Kutai Refinery Nusantara	8.248	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sari Dumai Sejati	6.140	557	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Tayan Inti Mulya	4.684	-	PT Sinar Tayan Inti Mulya
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.201	6.269	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	2.077	-	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	17.557	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	609	2.150	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	241.040	130.993	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 123 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, advances received – third parties amounting to Rp 123 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

22. Beban Akruai

	2022	2021	
Gaji dan upah	97.242	70.458	Wages and fees
Beban bunga	66.215	76.053	Interest expense
Jamsostek	11.193	25.151	Jamsostek
Lain-lain	50.661	57.906	Others
Jumlah	225.311	229.568	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 2.528 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual” yang merupakan kewajiban milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, accrued expenses amounting to Rp 2,528 which was transferred to the disposal group classified as “Held for Sale” relates to WJU (Note 44).

23. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 36)	45.008	39.235	Current tax (Note 36)
Pasal 21	40.575	42.679	Article 21
Pasal 22	3.521	2.033	Article 22
Pasal 23	17.352	18.274	Article 23
Pasal 25	332	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	77.011	76.993	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	30.739	35.504	Land and property taxes
Lain-lain	23.597	27.075	Others
Jumlah	238.135	241.793	Total

23. Taxes Payable

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 23.597 dan Rp 27.075.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 6.302 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

In 2022 and 2021, Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 23,597 and Rp 27,075, respectively.

As of December 31, 2021, taxes payable amounting to Rp 6,302 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	2022	2021	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	120.134	83.869	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	-	29.432	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	400.934	394.101	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Credit Companies	4.569	6.786	PT Astra Credit Companies
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.112	4.641	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	2.456	2.278	PT Dipo Star Finance
Subjumlah	10.137	13.705	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(646)	(816)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	12.889	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.893	3.709	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.598	9.180	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

						Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Interest rate on Profit margin rate per annum
	2022	2021				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	31/12/2023	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	31/12/2023	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	280.800	280.800				
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	-	29.432	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	24/03/2022	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	20,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	26.454	17.314	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.</i>	31/07/2023		14,25%
STP	-	12.069			Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	
BHL	2.232	28.276				
SGA	91.448	23.729				
PLS	-	2.481				
Jumlah/Total	120.134	83.869				
PT Astra Credit Companies						
JMS	1.678	2.515	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
STP	2.891	4.271	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / <i>Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024		
Jumlah/Total	4.569	6.786				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

						Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Interest rate on Profit margin rate per annum
	2022	2021				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
AAN	447	666	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 733. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 733.</i>	02/09/2024		
AER	225	335	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 368. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 368.</i>	02/09/2024		
JMS	666	993	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024		
SGA	219	327	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 359,</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
STP	436	651	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 715.</i>	02/09/2024		
MAJ	223	333	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 366.</i>	02/09/2024		
BHL	896	1.337	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024		
Jumlah/Total	3.112	4.641				
PT Dipo Star Finance						
JMS	814	1.262	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024		10,50%
AAN	668	1.016	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024		10,50%
BLP	551	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
ABP	423	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 567. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 567.</i>	28/02/2025		10,50%
Jumlah/Total	2.456	2.278				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2022 and 2021, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini ntuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 11% dan 15%.

Interest rate per annum of payable for purchase vehicle in 2022 and 2021 is 11% and 15%, respectively.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban tahun 2022 dan 2021 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 28.660 dan Rp 56.218.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total expense in 2022 and 2021 on this facility is Rp 28,660 and Rp 56,218, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan tahun 2022 dan 2021 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan masing-masing sebesar Rp 4.342 dan Rp 3.956.

Total interest expense and finance in 2022 and 2021 on factoring facility and payable for vehicle purchase is amounted Rp 4,342 and 3,956.

25. Liabilitas Sewa

25. Lease Liabilities

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2022	2021	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	50.374	10.595	<= 1 year
1-2 tahun	55.625	18.601	1-2 years
2-3 tahun	24.848	2.394	2-3 years
Jumlah	130.847	31.590	Total
Dikurangi bagian bunga	(12.026)	(8.635)	Less interest
Jumlah nilai tunai	118.821	22.955	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42.535	7.417	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	76.286	15.538	Long-term portion - net
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Dipo Star Finance	27.860	-	PT Dipo Star Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	26.030	-	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Surya Artha Nusantara Finance	24.603	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Shinhan Indo Finance	17.745	-	PT Shinhan Indo Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.070	6.638	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Astra Sedaya Finance	5.265	-	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	4.478	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	615	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	155	395	PT Mandiri Tunas Finance
PT Graha Lestari Internusa	-	15.922	PT Graha Lestari Internusa
Jumlah	118.821	22.955	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 27.225 dan Rp 5.582 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 11% dan 15%.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 9.226 dan Rp 1.319 untuk tahun 2022 dan 2021.

In 2022 and 2021, additional lease liabilities amounted to Rp 27,225 and Rp 5,582 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK No. 73 in the respective year.

These facilities bear interest rates per annum of 11% and 15% in 2022 and 2021, respectively.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 9,226 and Rp 1,319 in 2022 and 2021, respectively.

26. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

26. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2022 dan/and 2021			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

2022					
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi	
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai	
Jumlah	4.018.800	0	402	Total	

2021					
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman berbunga	7.058.030	7.326.312	Total interest borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	338.876	335.577	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	6.719.154	6.990.735	Net debt
Jumlah ekuitas	2.049.643	2.057.824	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	327,82%	339,71%	Gearing ratio

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Saham Treasuri

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition (Selling) Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)
Pembelian selama tahun 2022		
Agustus	21.988.200	70
September	80.950.000	70
Oktober	47.211.300	67
November	46.853.700	69
Desember	26.628.200	66
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022,	<u>223.631.400</u>	
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2022		0,71%

28. Treasury Stocks

	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ Total Acquisition (Selling) Cost
Acquired during 2022		
August	2.199	1.538
September	8.095	5.671
October	4.721	3.161
November	4.685	3.212
December	2.663	1.764
Balance as of December 31, 2022	<u>22.363</u>	<u>15.346</u>
% to number of outstanding shares Year 2022		

29. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

29. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	2022	2021	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	4.000.747	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2022 (Catatan 28)	7.017	-	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2022 (Note 28)
Jumlah	<u>4.007.764</u>	<u>4.000.747</u>	Total

30. Kepentingan Nonpengendali

	2022	2021
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	46.088	39.973
STP	27.695	27.512
SGA	20.419	19.402
PLS	9.320	9.328
KAPAG	8.195	8.123
SKS	2.005	2.225
MKJ	-	-
ISA	(13)	(11)
SGSS	(35)	(27)
MSP	(34)	(27)
VMA	(388)	(336)
AAN	(4.915)	(3.289)
AER	(4.345)	(3.561)
ABP	(4.877)	(3.867)
MAJ	(7.097)	(5.254)
APN	(7.299)	(6.149)
TSP	(25.216)	(23.162)
PSR	(33.213)	(29.747)
Jumlah	<u>26.290</u>	<u>31.133</u>

30. Noncontrolling Interests

	2022	2021
a. Distributable equity to noncontrolling interests		
JMS	46.088	39.973
STP	27.695	27.512
SGA	20.419	19.402
PLS	9.320	9.328
KAPAG	8.195	8.123
SKS	2.005	2.225
MKJ	-	-
ISA	(13)	(11)
SGSS	(35)	(27)
MSP	(34)	(27)
VMA	(388)	(336)
AAN	(4.915)	(3.289)
AER	(4.345)	(3.561)
ABP	(4.877)	(3.867)
MAJ	(7.097)	(5.254)
APN	(7.299)	(6.149)
TSP	(25.216)	(23.162)
PSR	(33.213)	(29.747)
Total	<u>26.290</u>	<u>31.133</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	6.115	131	JMS
SGA	1.017	(250)	SGA
STP	183	1.232	STP
KAPAG	72	250	KAPAG
MKJ	-	(1)	MKJ
ISA	(2)	(1)	ISA
MSP	(7)	(6)	MSP
PLS	(8)	872	PLS
SGSS	(8)	(7)	SGSS
VMA	(52)	(66)	VMA
SKS	(220)	(223)	SKS
AER	(784)	(1.073)	AER
ABP	(1.010)	(1.320)	ABP
APN	(1.150)	(3.266)	APN
AAN	(1.626)	(891)	AAN
MAJ	(1.843)	(1.805)	MAJ
TSP	(2.054)	(2.675)	TSP
PSR	(3.466)	(4.728)	PSR
Jumlah	(4.843)	(13.827)	Total

31. Pendapatan Usaha

31. Net Sales

	2022	2021	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	3.994.035	2.549.845	Crude palm oil
Inti kernel	446.514	275.688	Palm kernel
Tandan buah segar	133.575	112.805	Fresh fruit bunches
Jumlah	4.574.124	2.938.338	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914	1.395.111	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.505.553	710.410	PT Sari Dumai Sejati
PT Kutai Refinery Nusantara	225.952	55.401	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Bina Karya Prima	222.443	94.798	PT Bina Karya Prima
PT Wilmar Nabati Indonesia	192.296	275.227	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mega Surya Mas	144.957	-	PT Mega Surya Mas
PT Sinar Jaya Inti Mulia	100.822	52.569	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Karyaindah Alam Sejahtera	58.684	-	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Bukit Palembang	57.827	23.309	PT Bukit Palembang
PT Binasawit Abadi Pratama	48.793	50.609	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Palm Mas Asri	-	60.329	PT Palm Mas Asri
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	182.883	220.575	Other (each less than 5,000)
Jumlah	4.574.124	2.938.338	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

2022		
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %</i>	
Pihak ketiga		Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914 40%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.505.553 33%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	3.339.467 73%	Total
2021		
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %</i>	
Pihak ketiga		Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.395.111 47%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	710.410 24%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	2.105.521 72%	Total

32. Beban Pokok Penjualan

32. Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	1.472.851	504.011	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	202.587	10.476	Purchases of crude palm oil
Biaya overhead kebun dan pabrik	510.352	457.925	Estate and mill overhead
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	429.609	517.632	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	442.573	444.308	Mature upkeep expenses
Biaya panen dan transportasi	353.470	296.496	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	177.138	122.392	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	214.125	145.006	Beginning balance
Saldo akhir	(268.653)	(214.125)	Ending balance
Penjualan anak perusahaan	8.616	29.168	Disposal of subsidiaries
Jumlah	3.542.668	2.313.289	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

33. Beban Umum Dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Biaya karyawan	113.119	106.342	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	30.446	36.400	Legal and professional expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	11.093	7.533	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	9.900	6.419	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya sewa	4.364	7.726	Rental expenses
Biaya telekomunikasi	3.531	7.774	Telecommunication expenses
Biaya perijinan dan pajak	2.047	13.969	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	37.949	51.640	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	212.449	237.803	Total

34. Beban Penjualan

34. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	2022	2021	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	85.551	52.619	Crude palm oil
Tandan buah segar	53.123	47.693	Fresh fruit bunches
Inti kernel	19.226	8.526	Palm kernel
Jumlah	157.900	108.838	Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

35. Long-Term Employee Benefits

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas kerja didasarkan pada Undang-Undang 13 Tahun 2003.

Starting from February 2, 2021, the Company calculated the employee benefit liabilities based on the law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perpu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 9, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 665 dan 765 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Number of eligible employees is 665 and 765 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.203	3.939	Current service cost
Beban bunga neto	1.767	2.397	Net interest expense
Transfer kewajiban masuk (keluar)	-	224	Obligation in (out) transfer
Subtotal biaya manfaat pasti	4.970	6.560	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	111	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.081	(3.434)	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.052)	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.818)	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from demographic assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.870)	4.174	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	211	740	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2022 and 2021, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	34.653	38.632	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.203	3.939	Current service costs
Beban bunga neto	1.767	2.397	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	111	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Transfer kewajiban masuk	-	224	Obligation in transfer
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.052)	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.818)	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(2.830)	(4.357)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(362)	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	32.034	34.653	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 362 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounting to Rp 362 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 2.579 (meningkat sebesar Rp 3.379).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.496 (turun sebesar Rp 2.719).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 2,579 (increase by Rp 3,379).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,496 (decrease by Rp 2,719).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 6,69% - 7,10% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/ 7.20% - 7.44% and 6.69% - 7.10% per annum for 2022 and 2021	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	:	Withdrawal rate/resignation rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

36. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak tangguhan	177.727	513.394
Entitas anak		
Pajak kini	(3.979)	(3.456)
Pajak tangguhan	(46.183)	(337)
Jumlah	(50.162)	(3.793)
Jumlah	127.565	509.601

36. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Deferred tax
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(114.930)	(1.926.895)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	320.875	365.993
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(435.805)	(2.292.888)
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	623	2
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(583)	228
Klaim mutu	(29.213)	305
Beban depresiasi	943	190
Jumlah	(28.230)	725
Perbedaan tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.077)	(875)
Lain-lain	(409.603)	(54.756)
Jumlah	(412.680)	(55.631)
Rugi fiskal Perusahaan	(876.715)	(2.347.794)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2017	-	(40.668)
2020	(30.792)	(30.792)
2021	(2.345.293)	-
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(3.252.800)	(2.419.254)
Beban pajak kini Entitas anak	(3.979)	(3.456)
Jumlah beban pajak kini	(3.979)	(3.456)
Utang pajak (Catatan 23)	(45.008)	(39.235)

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

Loss before tax per consolidated statements of income
Less:
Profit before tax of Company's subsidiaries
Loss before tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit expense
Allowance for impairment on receivables
Quality claim
Depreciation expense
Total
Permanent differences:
Income which subject to final tax
Others
Total
The Company's taxable loss
Fiscal loss prior years:
2017
2020
2021
The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense
Subsidiaries
Total current tax expense
Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	137	-	(136)	3	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.368	(128)	-	-	3.240	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	532.237	183.930	-	-	716.167	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	-	(6.427)	-	-	(6.427)	Negative correction divestment subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	215	-	-	(4.964)	Depreciation and amortization
Jumlah	530.495	177.727	-	(136)	708.086	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	669.448	706	-	(43)	670.111	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(59.806)	(46.183)	65.305	(935)	(41.619)	Total
Aset pajak tangguhan	1.199.943	178.433	-	(179)	1.378.197	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	21	-	-	(19)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	-	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.317	51	-	-	-	3.368	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	19.184	513.053	-	-	-	532.237	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.403)	224	-	-	-	(5.179)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	1	(1)	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	17.120	513.394	-	(19)	-	530.495	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	505.723	36.027	160.225	893	(33.420)	669.448	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(213.417)	(337)	186.450	918	(33.420)	(59.806)	Total
Aset pajak tangguhan	522.843	549.421	160.225	874	(33.420)	1.199.943	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(114.930)	(1.926.895)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	320.875	365.994	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(435.805)	(2.292.889)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	95.878	504.436	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	90.789	12.238	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	(8.940)	(3.280)	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	177.727	513.394	Income tax of the Company
Beban pajak entitas anak	(50.162)	(3.793)	Tax expense of the subsidiaries
Manfaat pajak	127.565	509.601	Total tax benefit

37. Laba (Rugi) Per Saham

37. Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.478	(1.403.467)	Profit (loss) attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	31.525.291.000	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Dasar	0,55	(44,52)	Basic

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 21.210 dan Rp 17.635 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.983 dan Rp 2.707, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International (RCI) dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 288.500 dan Rp 290.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka setoran modal dari RCI masing-masing adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 170.000 (Catatan 26).
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 1.548 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 21,210 and Rp 17,635, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2022 and 2021 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 1,983 and Rp 2,707, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of December 31, 2022 and 2021, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International (RCI) as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 288,500 and Rp 290,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of December 31, 2022 and 2021, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 and Rp 170,000, respectively (Note 26).
- e. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of December 31, 2022, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 1,548 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).

f. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2022	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset</u>			
Bank	USD	20.693	326
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	USD	46.277	661
Liabilitas sewa	USD	-	-
Jumlah liabilitas			661
Liabilitas bersih			(335)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2021	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>			
Cash in banks		53.161	759
<u>Liabilities</u>			
Trade accounts payable		46.277	660
Lease liabilities		838.262	11.961
Total liabilities			12.621
Net liabilities			(11.862)

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

40. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

40. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

41. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

41. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2022	2021	
Jumlah fasilitas	954.024	979.274	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	806.986	902.781	Outstanding amount due by plasma farmers

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

42. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

	2022					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	133.574	4.440.550	4.574.124	-	4.574.124	External sales
Penjualan antar-segmen	-	264.845	264.845	(264.845)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	133.574	4.705.395	4.838.969	(264.845)	4.574.124	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.728.239)	(2.079.274)	(3.807.513)	264.845	(3.542.668)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.594.665)	2.626.121	1.031.456	-	1.031.456	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	35.486	-	35.486	-	35.486	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(53.123)	(104.776)	(157.900)	-	(157.900)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	(1.612.302)	2.521.345	909.042	-	909.042	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(212.449)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					6.708	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(38)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan					(581.611)	Interest and financial expenses
Rugi penjualan entitas anak					(220.272)	Loss subsidiary divestment
Lain-lain - bersih					(16.310)	Others expense - net
Manfaat pajak					127.565	Tax benefit
Laba tahun berjalan	(1.612.302)	2.521.345	909.042	-	12.635	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	7.238.626	14.457.495	21.696.121	(10.937.599)	10.758.522	Segment assets
Segmen liabilitas	4.070.272	6.023.069	10.093.341	(869.281)	9.224.060	Segment liabilities
	2021					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	112.805	2.825.533	2.938.338	-	2.938.338	External sales
Penjualan antar-segmen	482.834	260.731	743.565	(743.565)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	595.639	3.086.264	3.681.903	(743.565)	2.938.338	Total revenues
Beban pokok penjualan	(2.247.288)	(809.566)	(3.056.854)	743.565	(2.313.289)	Cost of goods sold
Laba kotor	(1.651.649)	2.276.698	625.049	-	625.049	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(527)	-	(527)	-	(527)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(47.693)	(61.145)	(108.838)	-	(108.838)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(1.699.869)	2.215.553	515.684	-	515.684	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(237.803)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					6.893	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(57)	Loss on foreign exchange - net
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan					143.364	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga dan keuangan					(715.693)	Interest and financial expenses
Rugi penjualan anak					(1.597.267)	Loss subsidiaries divestment
Lain-lain - bersih					(42.016)	Others expense - net
Manfaat pajak					509.601	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(1.699.869)	2.215.553	515.684	-	(1.417.294)	Loss for the year

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021					
			Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Consolidated statements of financial position *
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Segment assets
Segmen aset	7.042.169	23.247.871	30.290.040	(19.520.698)	10.769.342	Segment liabilities
Segmen liabilitas	4.043.975	9.256.391	13.300.366	(4.284.189)	9.016.177	

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2022				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	1.721.983	4.665.026	225.515	6.612.524	Local
Eliminasi	-	(2.038.400)	-	(2.038.400)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>1.721.983</u>	<u>2.626.626</u>	<u>225.515</u>	<u>4.574.124</u>	Total after elimination

	2021				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	16.978	3.452.384	212.541	3.681.903	Local
Eliminasi	-	(743.565)	-	(743.565)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>16.978</u>	<u>2.708.819</u>	<u>212.541</u>	<u>2.938.338</u>	Total after elimination

	2022					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	682.201	897	19.438.525	1.574.499	21.696.122	Total before elimination
Eliminasi	(24.997)	-	(10.842.760)	(69.842)	(10.937.599)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>657.204</u>	<u>897</u>	<u>8.595.765</u>	<u>1.504.657</u>	<u>10.758.523</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2021					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	505.865	840	27.918.162	1.957.022	30.381.889	Total before elimination
Eliminasi	(50.565)	-	(19.407.217)	(62.916)	(19.520.698)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>455.300</u>	<u>840</u>	<u>8.510.945</u>	<u>1.894.106</u>	<u>10.861.191</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

43. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

43. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 39.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 3 dan Rp 8, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 3 and Rp 8 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2022							
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9	442.100	-	-	-	-	442.100	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions									
-Rupiah	10	280.800	-	-	-	-	280.800	-	280.800
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8-10	641.300	1.183.903	763.414	1.952.795	1.745.826	6.287.238	(199.453)	6.087.785
		2021							
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9	442.100	-	-	-	-	442.100	-	442.100
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8-10	543.801	616.300	1.167.236	1.896.514	2.385.531	6.609.382	(243.631)	6.365.751

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 72.586 dan Rp 71.355, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 72,586 and Rp 71,355 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kas dan bank	106.908	101.425	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	41.005	41.552	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.553	9.622	Other receivables
Aset lancar lain-lain	247.206	252.014	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	196.914	176.596	Other non-current assets
Jumlah	605.586	581.209	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

	2022					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	442.100	-	-	-	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	400.934	-	-	-	-	400.934
Utang usaha/ Trade accounts payable	715.290	-	-	-	-	715.290
Beban akrual/ Accrued expenses	225.311	-	-	-	-	225.311
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	442.755	-	-	-	-	442.755
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	641.300	1.134.040	713.551	1.853.068	1.745.828	6.087.787
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	4.355	2.898	2.238	-	-	9.491
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	42.535	51.826	24.490	-	-	118.851
Uang muka setoran modal Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	200.000	88.500	-	288.500
Jumlah/Total	2.914.580	1.408.764	940.279	1.941.568	1.745.828	8.951.019
	2021					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	442.100	-	-	-	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	394.101	-	-	-	-	394.101
Utang usaha/ Trade accounts payable	451.809	-	-	-	-	451.809
Beban akrual/ Accrued expenses	229.568	-	-	-	-	229.568
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	411.519	-	-	-	-	411.519
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	543.801	555.392	1.106.328	1.774.699	2.385.531	6.365.751
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	3.709	5.098	4.082	-	-	12.889
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.417	13.314	2.224	-	-	22.955
Uang muka setoran modal Deposit for future stock subscriptions	-	170.000	-	-	-	170.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	200.000	-	200.000
Jumlah/Total	2.484.024	743.804	1.112.634	1.974.699	2.385.531	8.700.692

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 45.741 dan Rp 29.383.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.930 dan Rp 2.575.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 45,741 and Rp 29,383, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 2,930 and Rp 2,575, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 94.666 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

44. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Pada tahun 2021, pada prinsipnya, untuk menjual anak perusahaan, yaitu WJU kepada pihak ketiga.

Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2022 untuk WJU.

Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp 15.000 dengan kerugian korespondensi pelepasan anak perusahaan sebesar Rp 220.272 pada tahun 2022.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 94,666 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

44. Non-current Assets Held for Sale

In 2021, the Group approved in principle, to sell its subsidiaries such as WJU to third parties buyers.

These transactions were completed on February 22, 2022 for WJU.

Total proceeds amounted to Rp 15,000 with corresponding loss on disposal of these subsidiaries amounting to Rp 220,272 in 2022.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan transaksi di atas sebagai berikut:

As of December 31, 2021, assets and liabilities have been presented as non-current assets held for sale in relation with the above transaction as follow:

	2021	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan bank	939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5.665	Trade account receivables
Piutang plasma	114.177	Plasma receivables
Piutang lain-lain	118	Other receivables
Persediaan	2.857	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	204	Prepaid expenses
Aset biologis	2.814	Biological assets
Tanaman produktif - bersih	186.278	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	12.789	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	33.420	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	18.263	Other non-current assets
Jumlah	377.591	Total
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang usaha	1.301	Trade accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	123	Advances received - third parties
Utang pajak	6.302	Taxes payable
Beban akrual	2.528	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	131.648	Long-term bank loans
Liabilitas lain-lain	7.575	Other liabilities
Jumlah	149.839	Total

45. Penjualan Entitas Anak

45. Disposal of Subsidiaries

PT Wanacatur Jaya Utama (WJU)

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan saham sebanyak 14.042 saham milik ADS kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 140.412 saham milik ADS kepada PT Mulia Sawit Agro Lestari dengan nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

Kerugian dari penjualan WJU adalah sebesar Rp 220.272.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

- Transfer of 14,042 shares owned by ADS to PT Mitra Agro Sawit Gemilang Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 140,412 shares owned by ADS to PT Mulia Sawit Agro Lestari of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

The losses on disposal of WJU amounted to Rp 220,272.

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	WCJU	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	496	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.808	Trade accounts receivable - third parties
Piutang plasma	102.693	Plasma receivables
Piutang pihak berelasi	460	Due from related parties
Piutang lain-lain	70	Other receivables
Persediaan	2.674	Inventories
Pajak dibayar dimuka	483	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.365	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	16	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	8.667	Biological assets
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Tanaman produktif		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	180.855	Mature plantations - net
Pembibitan	2.640	Nurseries
Aset tetap - net	12.648	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	34.972	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	31.042	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
Utang usaha		Trade accounts payable
Pihak ketiga	(694)	Third parties
Pihak berelasi		Related parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	(114)	Advances received - third parties
Beban akrual	(762)	Accrued expenses
Utang pajak	(269)	Tax payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	(1.880)	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	(20.756)	Due to Related Parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(4.192)	Other current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	(119.588)	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(362)	Long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	235.272	Net assets of disposed

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	WJU
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000
Dikurangi:	
Saldo kas dan setara kas yang dijual	(496)
Jumlah imbalan yang diterima	<u>14.504</u>

The net cash inflow on disposal of subsidiaries follows:

Consideration received in cash and cash equivalents
Less:
Cash and cash equivalent balances disposed of
Total consideration received

46. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

46. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	292.100	-	-	-	150.000	442.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.515.751	(322.144)	-	44.178	(150.000)	6.087.785	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	6.833	-	-	280.800	400.934	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.689	(3.568)	-	170	(280.800)	9.491	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	22.955	(24.338)	172	-	120.032	118.821	Lease liabilities
Jumlah	7.237.796	(343.217)	172	44.348	120.032	7.059.131	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2021	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes				
Utang bank jangka pendek	686.592	(596.384)	-	-	-	-	201.892	292.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.351.027	402.267	-	(96.667)	-	-	(140.876)	6.515.751	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	(29.316)	-	-	-	-	-	113.301	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.813	13.705	-	171	-	-	-	293.689	Long-term loan from non-bank financial institution
Uang muka setoran modal	-	170.000	-	-	-	-	-	170.000	Deposit for future stock subscription
Liabilitas sewa	13.497	(2.215)	334	-	11.339	-	-	22.955	Lease liabilities
Jumlah	7.473.546	(41.943)	334	(96.496)	11.339	-	61.016	7.407.796	Total

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	147.603	5.028

48. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 25)

49. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After <u>Reclassification</u>	Sebelum Reklasifikasi/Before <u>Reclassification</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Utang bank jangka pendek	442.100	292.100	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	5.821.950	5.971.950	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	394.101	113.301	Short-term loan from non-bank financial institutions
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.709	284.509	Loans from non-bank financial institutions

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2021.

Certain accounts in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2022 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

50. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

50. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over- all business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.



PT Eagle High Plantations Tbk.

Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. +62 (21) 8665 8828
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com

